

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
SISWA LAKI-LAKI DALAM MEMILIH PROGRAM KEAHLIAN BOGA  
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 6 YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik**



**Oleh  
Maji Bunga Mei Wulandari  
08511242006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2012**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA LAKI-LAKI DALAM MEMILIH PROGRAM KEAHLIAN BOGA DI SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA” ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Mei 2012

Dosen Pembimbing



Sutriyati Purwanti, M.Si  
NIP. 19611216 198803 2 001



## LEMBAR PENGESAHAN


Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA LAKI-LAKI DALAM MEMILIH PROGRAM KEAHLIAN BOGA DI SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 15 Juni 2012 dan dinyatakan LULUS.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sutriyati Purwanti, M.Si	Ketua Penguji		15 / 06 '12
Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd	Sekretaris Penguji		15 / 06 '12
Dr. Endang Mulyatiningsih	Penguji Utama		15 / 06 '12

Yogyakarta, Juni 2012

Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta



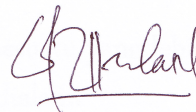
  
Dr. Moch. Bruri Triyono  
NIP. 19560216 198603 1 003

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 22 Mei 2012

Yang menyatakan,



Maji Bunga Mei Wulandari  
NIM. 08511242006

## MOTTO

Apa yang terjadi sekarang adalah kehendak-Nya, maka janganlah pernah menyerah, syukuri segala sesuatunya dengan ikhlas dan sabar, karena hidup di dunia ini hanyalah sementara

\*\*\*

Berusahalah dengan sungguh-sungguh dalam melakukan segala hal, karena Allah SwT tidak pernah menyia-nyiakan orang yang selalu berusaha

\*\*\*

Jangan pernah menyia-nyiakan kesempatan karena waktu tidak dapat berputar kembali

\*\*\*

Ucapan adalah doa, berhati-hatilah dengan lisan mu

\*\*\*

Berpikiran positif dengan saling menghargai akan membuat hidup kita menjadi nyaman dan damai

\*\*\*

Jangan lah berburuk sangka kepada orang lain karena orang tersebut belum tentu sesuai dengan apa yang kita pikirkan

\*\*\*

Tanpa kita sadari Allah SwT akan memberikan sesuatu yang lebih indah setelah kegagalan yang pernah dialami

\*\*\*

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada tuhanlah kamu berharap



## ***PERSEMBAHAN***

*Karya ini kupersembahkan kepada:*

- ❖ *Suamiku tercinta (Muhammad Bahauddin, SE)*
- ❖ *Jagoan kecilku mas' EL- (Amjad Zia El-Rayyan Imtiyazi)*
- ❖ *Keluarga besarku (orang tua, mertua, dan adik-adik)*
- ❖ *Sahabat-sahabatku*
- ❖ *Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta*

*7 semester menjadi mahasiswi PKS pend. Teknik Boga'08  
dengan 2 semester masa cuti kuliah,  
waktu yang kulalui ini bukanlah sebentar,  
dengan canda tawa tangis bahagia  
harus rela keluar dari kampus biru tercinta.  
Mungkin aku bukanlah orang yang beruntung,  
tapi sangat beruntung karena telah diberikan kesempatan ini.  
Kusadari ini semua bukanlah usahaku semata, namun begitu banyak  
kerjasama, doa dan harapan dari semua orang yang menyayangiku*

***Dia** (suamiku tercinta) yang selalu  
memberikan pengertian dan motivasinya agar  
aku berhasil menyelesaikan study ini, sehingga  
bisa membuatnya tersenyum bahagia dan  
bangga.*

*Begitu banyak cerita, begitu banyak kenangan yang terukir disini, dari  
awal sampai akhir masa kumeninggalkan Kampus Biru.*

*Karya ini bukanlah akhir untukku melangkah, tetapi ini adalah awal  
dari dimulainya perjuangan untuk menggapai tujuan masa depanku.  
Terimakasih ya Rabb ...*



# **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA LAKI-LAKI DALAM MEMILIH PROGRAM KEAHLIAN BOGA DI SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA**

Oleh:  
Maji Bunga Mei Wulandari  
08511242006

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Latar belakang siswa laki-laki memilih program keahlian boga di SMK N 6 Yogyakarta; 2) Faktor-faktor intrinsik yang mempengaruhi minat siswa laki-laki dalam memilih program keahlian boga di SMK N 6 Yogyakarta meliputi kemauan, kesenangan dan motivasi; 3) Faktor-faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat siswa laki-laki dalam memilih program keahlian boga di SMK N 6 Yogyakarta meliputi dukungan orang tua, lingkungan sekitar, mass media dan alat pelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik survei. Populasi yang digunakan adalah siswa laki-laki Program Keahlian Boga Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Yogyakarta yang terdiri dari 36 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) dan dokumentasi. Pengujian validitas menggunakan validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment*. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas konsistensi internal teknik *alpha cronbach*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yang digambarkan dengan prosentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Latar Belakang siswa laki-laki dalam memilih program keahlian boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta, memiliki kesesuaian sangat tinggi pada latar belakang ekonomi keluarga sebesar 50%. Tingkat kesesuaian tinggi pada latar belakang hobi sebesar 75%, latar belakang cita-cita sebesar 58,3%, latar belakang peluang kerja setelah lulus sebesar 53%, pada latar belakang nilai Ujian Nasional (UN)) jauh dibawah harapan sebesar 50%; 2) Faktor intrinsik, dengan kesesuaian “sangat tinggi” yang sangat mempengaruhi minat siswa laki-laki dalam memilih program keahlian boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta yaitu faktor kesenangan sebesar 44,4% dan motivasi sebesar 45%. Faktor dengan kesesuaian “tinggi” yaitu faktor kemauan sebesar 43,6%; 3) Faktor ekstrinsik, dengan kesesuaian “sangat tinggi” yang sangat mempengaruhi minat siswa laki-laki dalam memilih program keahlian boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta yaitu faktor alat pelajaran sebesar 49,1%. Faktor dengan kesesuaian “tinggi” yaitu faktor dukungan keluarga sebesar 49,6%, faktor lingkungan sekitar sebesar 44,5%,. Faktor mass media dengan kesesuaian “rendah” yang tidak mempengaruhi minat siswa laki-laki dalam memilih program keahlian boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta sebesar 38,9%.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat\_Nya sehingga skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Laki-laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta” ini dapat terselesaikan sebagai syarat kelulusan dalam menempuh pendidikan di Jurusan Pendidikan Teknik Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.

Pembuatan skripsi ini bertujuan untuk mengaplikasikan teori yang telah didapat di bangku kuliah kedalam suatu karya penelitian. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari beberapa pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Moch. Bruri Triyono, Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Noor Fitrihana, M. Eng, Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Sutriyati Purwanti, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, Dosen Pembimbing Skripsi dan Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
4. Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman.
5. Kepala Sekolah SMK Negeri 6 Yogyakarta dan seluruh pihak sekolah yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian.

6. Sahabat seperjuangan PKS SI Boga'08 (Ebta Qultifah dan Dewi Safitri)
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Dalam penulisan laporan skripsi ini penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari kesempurnaan. Besar harapan penulis atas saran, kritik, pengarahan dan bantuan untuk terselesainya laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan diridhoi oleh Allah SWT.

Yogyakarta, 22 Mei 2012

Maji Bunga Mei Wulandari

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Minat .....	10
1. Pengertian Minat .....	10
2. Unsur-Unsur Minat .....	14
3. Fungsi Minat .....	16
4. Faktor Intrinsik dan Ekstrinsik .....	17
B. Program Keahlian Boga .....	29
1. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) .....	29
2. Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Boga .....	33
3. Ruang Lingkup Boga .....	34
4. Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta .....	35



5. Tinjauan Tentang Pemilihan Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta .....	36
6. Tuntutan Kompetensi Lulusan SMK Program Keahlian Boga .....	40
C. Kerangka Berfikir .....	42
D. Penelitian Yang Relevan .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	46
B. Variabel Penelitian .....	46
C. Operasional Variabel .....	47
D. Populasi dan Sampel .....	47
E. Metode Pengumpulan Data .....	49
F. Instrumen Penelitian .....	50
G. Teknik Analisis Data .....	64
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	59
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	59
B. Deskripsi Data Minat Siswa Laki-laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta .....	61
1. Latar belakang Siswa Laki-laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta .....	61
2. Prosentase Data Siswa Dalam Variabel Faktor Intrinsik .....	63
a. Kemauan .....	63
b. Kesenangan .....	65
c. Motivasi .....	66
3. Prosentase Data Siswa Dalam Variabel Faktor Ekstrinsik .....	68
a. Dukungan Keluarga .....	68
b. Lingkungan sekitar Sekitar .....	70
c. Media Massa .....	71
d. Sarana Pelajaran .....	73
4. Minat Siswa Laki-laki SMK Negeri 6 Yogyakarta dalam Memilih Program Keahlian Boga Ditinjau dari Faktor Intrinsik dan Ekstrinsik Berdasarkan Kategori Alternatif Jawaban .....	74
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	77

1. Latar Belakang Siswa Laki-laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta .....	78
2. Pengaruh Minat Siswa Laki-laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta Ditinjau dari Faktor Intrinsik .....	78
3. Pengaruh Minat Siswa Laki-laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta Ditinjau dari Faktor ekstrinsik .....	80
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	84
B. Saran .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah Siswa Laki-laki di SMK N 6 Yogyakarta .....	5
Tabel 2.	Pemberian Skor Pada Tiap Item Untuk Pernyataan .....	51
Tabel 3.	Kisi-kisi Instrumen Latar Belakang dan Minat Siswa Laki-laki dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta .....	52
Tabel 4.	Analilisis Tiap Item Variabel Latar Belakang Siswa Laki-laki dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta .....	62
Tabel 5.	Data Rerata Hasil Kuesioner Siswa Laki-laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga Ditinjau dari Faktor Kemauan .....	63
Tabel 6.	Data Rerata Hasil Kuesioner Siswa Laki-laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga Ditinjau Dari Faktor Kesenangan .....	65
Tabel 7.	Data Rerata Hasil Kuesioner Siswa Laki-Laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga Ditinjau Dari Faktor Motivasi .....	67
Tabel 8.	Data Rerata Hasil Kuesioner Siswa Laki-Laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga Ditinjau Dari Faktor Dukungan Keluarga .....	68
Tabel 9.	Data Rerata Hasil Kuesioner Siswa Laki-Laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga Ditinjau Dari Faktor Lingkungan sekitar .....	70
Tabel 10.	Data Rerata Hasil Kuesioner Siswa Laki-Laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga Ditinjau Dari Faktor Media massa .....	72
Tabel 11.	Data Rerata Hasil Kuesioner Siswa Laki-laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga Ditinjau Dari Faktor Sarana Pelajaran .....	73
Tabel 12.	Distribusi Frekwensi Minat Siswa Laki-laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta Ditinjau dari Seluruh Faktor Intrinsik .....	75
Tabel 13.	Distribusi Frekwensi Minat Siswa Laki-laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta Ditinjau dari Seluruh Faktor Ekstrinsik .....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Bagan Proses-proses Timbulnya Kemauan .....	21
Gambar 2.	Bagan Kerangka Berfikir .....	44
Gambar 3.	Prosentase Latar Belakang Siswa Laki-laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta .....	63
Gambar 4.	Prosentase Kesesuaian Faktor Kemauan Terhadap Minat Siswa Laki-laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta .....	65
Gambar 5.	Prosentase Kesesuaian Faktor Kesenangan Terhadap Minat Siswa Laki-laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta .....	66
Gambar 6.	Prosentase Kesesuaian Faktor Motivasi Terhadap Minat Siswa Laki-laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta .....	68
Gambar 7.	Prosentase Kesesuaian Faktor Dukungan Keluarga Terhadap Minat Siswa Laki-laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta .....	70
Gambar 8.	Prosentase Kesesuaian Faktor Lingkungan Sekitar Terhadap Minat Siswa Laki-Laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta .....	71
Gambar 9.	Prosentase Kesesuaian Faktor Media massa Terhadap Minat Siswa Laki-Laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta .....	72
Gambar 10.	Prosentase Kesesuaian Faktor Sarana Pelajaran Terhadap Minat Siswa Laki-laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta .....	74
Gambar 11.	Prosentase Rerata Keseluruhan Faktor Intrinsik yang Mempengaruhi Minat Siswa Laki-laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta .....	76
Gambar 12.	Prosentase Rerata Keseluruhan Faktor Ekstrinsik yang Mempengaruhi Minat Siswa Laki-laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta .....	77



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen & Angket Penelitian
- Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian di SMK N 6 Yogyakarta
- Lampiran 3. Perhitungan Besarnya Minat Siswa Laki-Laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga Di SMK N 6 Yogyakarta
- Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Peningkatan kualitas manusia sebagai sumber daya diperlukan untuk menunjang keberhasilan pembangunan Nasional di segala bidang termasuk bidang pendidikan. Pendidikan tidak hanya berfungsi mempersiapkan individu menempati lapangan kerja, tetapi juga mempersiapkan individu yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan.

Pendidikan dapat membantu individu dalam mengembangkan kemampuan dan potensi yang ada dalam dirinya, sehingga pada akhirnya dapat hidup secara mandiri, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan bertanggung jawab atas diri, keluarga dan masyarakat. Pendidikan akan merangsang kreatifitas seseorang atau pengembangan diri dalam segala segi kehidupannya, sanggup menghadapi tantangan-tantangan alam, masyarakat, teknologi serta kehidupan yang semakin kompleks.

Indonesia di penghujung akhir abad ke-20, dilihat dari jumlah penduduknya telah menjadi Negara terbesar ke lima di dunia. Jumlah yang besar ini sebenarnya merupakan potensi pembangunan apabila diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia yang baik. Sesuai dengan pasal 31 ayat (1), yang menyatakan bahwa: “Tiap-tiap warga Negara berhak mendapatkan pengajaran”. Seorang guru perlu menyadari bunyi dan isi pasal ayat Undang-

Undang Dasar tersebut, setiap siswa berhak mendapatkan pengajaran yang sama, baik itu siswa laki-laki maupun perempuan.

SMK Negeri 6 Yogyakarta merupakan salah satu SMK yang sudah menerapkan *system* ISO 9001:2000 mulai tanggal 20 September 2008 sampai sekarang. Sekolah ini mempunyai 7 program keahlian, diantaranya Usaha Jasa Pariwisata (1 kelas), Akomodasi Perhotelan (2 kelas), Usaha Jasa Boga (3 kelas), Patiseri (1 kelas), Kecantikan Kulit (1 kelas), Kecantikan Rambut (2 kelas), dan Busana Butik (3 kelas). Mayoritas siswa adalah perempuan, namun pada perkembangannya saat ini masing-masing Jurusan mulai diminati oleh siswa laki-laki. Dipilihnya SMK Negeri 6 Yogyakarta sebagai tempat penelitian dikarenakan sekolah ini merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri kelompok pariwisata favorit dengan kelas (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) RSBI yang banyak di minati oleh peserta didik baru untuk melanjutkan pendidikan di sekolah ini.

Pada Jurusan Boga saat ini banyak di jumpai siswa laki-laki, setiap siswa mempunyai hak yang sama tidak memandang status sosial maupun jenis kelamin. Mendengar istilah boga identik dengan dapur dan kegiatan memasak yang banyak dilakukan oleh perempuan. Seorang laki-laki memasak di dapur terdengar masih awam di telinga masyarakat luas. Apalagi seorang laki-laki memilih pendidikan pada Program Studi Boga tentunya mempunyai banyak pertimbangan sebelumnya. Sekolah ini juga menawarkan program studi yang masing-masing mempunyai keunggulan. Tapi mengapa Boga menjadi salah

satu favorit siswa laki-laki padahal di kota ini masih banyak sekolah yang menawarkan jurusan yang identik dengan siswa laki-laki.

Berdasarkan survei awal kepada siswa laki-laki kelas X, XI, XII Program Keahlian Boga, bahwa minat siswa secara umum memilih jurusan tersebut dikarenakan latar belakang keluarga yang rata-rata dari golongan menengah ke bawah dan sulitnya memperoleh pekerjaan jika seseorang tidak dibekali keterampilan. Hal tersebut ditinjau adanya perkembangan dunia industri saat ini yang semakin pesat kemajuannya. Dalam hal ini siswa laki-laki secara keseluruhan memilih Jurusan Boga karena didasari oleh kemauan, perasaan senang dengan melakukan suatu hal, dorongan atau motivasi tersebut dipengaruhi oleh adanya minat.

Menurut Slameto (2003 :54) minat terhadap kegiatan dipengaruhi oleh beberapa faktor baik intrinsik maupun faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik yaitu sifat bawaan sedangkan faktor ekstrinsik antara lain keluarga, sekolah dan masyarakat atau lingkungan. Orang yang berminat pada sesuatu akan memberikan perhatian padanya, mencarinya, mengarahkan dirinya, atau berusaha mencapai atau memperoleh sesuatu yang bernilai baginya. Faktor-faktor intrinsik yang timbul dari dalam diri masing-masing siswa, dengan harapan yang berbeda-beda.

Boga yang dibayangkan secara awam hanya kegiatan memasak, tetapi di dalamnya mempunyai kompetensi keahlian yang lebih khusus. Memasak dianggap hal yang mudah namun ternyata setelah mereka menjadi seorang siswa boga mendapatkan kesulitan dalam mengikuti pelajaran praktik yang



durasi jam pelajarannya sangat panjang dan cakupan mata pelajaran umum yang tetap juga diberikan.

Media pembelajaran yang menarik dalam praktik maupun teori sangat diperlukan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Kelengkapan peralatan di dapur yang meliputi peralatan memasak dan menghidangkan akan semakin menunjang keberhasilan dalam praktik siswa di sekolah. Perkembangan media massa yang semakin menarik terutama dalam bidang kuliner sangat mendukung ragam informasi yang akan diperoleh terkait dengan pengetahuan siswa. Faktor-faktor ekstrinsik yang timbul dari lingkungan sekitar-nya akan mempengaruhi pola pikir masing-masing siswa laki-laki, dengan adanya asumsi bahwa kegiatan memasak di dapur adalah identik dengan pekerjaan perempuan.

Banyak orang menyepelekan Jurusan Boga. Mereka harus menghadapi banyak pertanyaan yang akan menimbulkan banyak juga asumsi masyarakat baik itu negatif maupun positif. Oleh karena itu dukungan dari keluarga baik moral maupun materiil akan memperkuat tekad siswa laki-laki dalam pemilihan jurusan ini. Hasil nilai dari ujian nasional pada tingkat SLTP sangat berpengaruh pada pemilihan jurusan yang akan di ambil oleh calon siswa dalam program keahlian boga ini.

Minat siswa laki-laki dalam memilih program keahlian Boga cukup meningkat di bandingkan dengan tahun ajaran sebelumnya. Dapat dilihat dari tabel dihalaman selanjutnya:

**Tabel 1. Jumlah Siswa Laki-laki di SMK N 6 Yogyakarta**

<b>Jurusan</b>	<b>Tahun Ajaran 2009/2010</b>		<b>Tahun Ajaran 2010/2011</b>		<b>Tahun Ajaran 2011/2012</b>	
	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>
Usaha Jasa Pariwisata	5	103	5	103	11	97
Akomodasi Perhotelan	14	202	25	191	35	181
Boga	26	298	31	293	36	288
Patiseri	1	107	1	107	1	107
Kecantikan Kulit	-	108	-	108	-	108
Kecantikan Rambut	-	216	-	216	-	216
Busana Butik	2	322	2	322	5	319

(Sumber : Data Siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta Tahun 2009 s.d 2012)

Data yang diperoleh dalam 3 tahun ini menunjukkan bahwa jumlah siswa laki-laki cenderung banyak memilih Program Keahlian Boga dan Akomodasi Perhotelan dibandingkan dengan program keahlian yang lainnya. Program keahlian Patiseri yang masih dalam ruang lingkup Boga hanya diminati oleh 1 siswa laki-laki. Pada program keahlian Usaha Jasa Pariwisata jumlah tidak menunjukkan banyak peningkatan minat siswa laki-laki. Program keahlian Busana Butik yang sama-sama mempunyai 3 kelas hanya terdapat 5 siswa laki-laki pada tahun ajaran baru 2011/2012.

Setelah memperoleh bekal pengalaman dan pembelajaran di bangku sekolah, lulusan boga SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) banyak diantaranya mendapatkan pekerjaan, berwiraswasta, berumah tangga, kemudian ada juga yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pekerjaan yang beraneka ragam jenisnya baik sesuai dengan jurusan boga ataupun tidak, pekerjaan sebagai batu loncatan maupun sebagai pekerjaan tetap karena sulitnya memperoleh lapangan pekerjaan pada zaman sekarang.

Mempunyai usaha sendiri juga mendapat banyak hambatan dan rintangan, keterbatasan modal dan kurangnya pengalaman kerja. Berumah tangga pada usia dini, kurangnya kesiapan dalam mengarungi lika-liku kehidupan yang baru. Jenjang pendidikan yang lebih tinggi, semua lulusan mendapatkan kesempatan yang sama untuk semua jurusan pada perguruan tinggi negeri maupun swasta namun kesemuanya kembali dibatasi oleh besarnya dana yang akan dikeluarkan untuk menyelesaikannya.

Berdasarkan uraian dan penjelasan dalam latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Laki-laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Guna mengetahui minat dari masing-masing siswa laki-laki pada khususnya memilih Program Keahlian Boga.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan diantaranya:

1. Siswa laki-laki memilih Program Keahlian Boga sementara, jurusan tersebut identik dan mayoritas siswanya adalah perempuan.
2. Banyak faktor yang mempengaruhi siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga namun belum diketahui sejauh mana faktor intrinsik tersebut berpengaruh. (perhatian, kemauan, bakat, motivasi, kesenangan)

3. Banyak faktor yang mempengaruhi siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga namun sejauh ini belum diketahui seberapa besar faktor ekstrinsik tersebut berpengaruh. (dukungan keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, sarana pelajaran, metode belajar, media massa, lingkungan sekitar)
4. Asumsi masyarakat bahwa kegiatan memasak di dapur adalah identik dengan pekerjaan perempuan akan tetapi banyak siswa laki-laki yang memilih Program Keahlian Boga.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang ada, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Siswa laki-laki yang memilih Program Keahlian Boga di SMK N 6 Yogyakarta.
2. Faktor Intrinsik yang mempengaruhi siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga meliputi kemauan, kesenangan dan motivasi.
3. Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga meliputi dukungan keluarga, lingkungan sekitar, media massa, dan sarana pelajaran.

Penelitian ini mencoba mengungkap permasalahan tentang minat siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga di SMK N 6 Yogyakarta.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Mengapa siswa laki-laki memilih Program Keahlian Boga di SMK N 6 Yogyakarta?
2. Faktor-faktor intrinsik apakah yang mempengaruhi minat siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga di SMK N 6 Yogyakarta meliputi kemauan, kesenangan dan motivasi?
3. Faktor-faktor ekstrinsik apakah yang mempengaruhi minat siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga di SMK N 6 Yogyakarta meliputi dukungan keluarga, lingkungan sekitar, media massa dan sarana pelajaran?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui :

1. Latar belakang siswa laki-laki memilih Program Keahlian Boga di SMK N 6 Yogyakarta.
2. Faktor-faktor intrinsik yang mempengaruhi minat siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga di SMK N 6 Yogyakarta meliputi kemauan, kesenangan dan motivasi.
3. Faktor-faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga di SMK N 6 Yogyakarta meliputi dukungan keluarga, lingkungan sekitar, media massa dan sarana pelajaran.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Memberikan informasi tentang seberapa besar minat laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta yang diharapkan

dapat mengupayakan cara-cara untuk lebih meningkatkan keterampilan siswa sebagai bekal masa depan nanti.

2. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi dalam upaya peningkatan minat siswa laki-laki untuk menekuni berbagai hal yang didapat dalam memilih Program Keahlian Boga. Memberikan gambaran kepada masyarakat bahwa siswa laki-laki mampu bersaing dengan siswa perempuan dalam hal memasak.

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sebagai calon guru dan orang tua. Mengetahui gambaran tentang minat siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga. Mengetahui bahwa siswa laki-laki juga mempunyai kompetensi dalam bidang Boga.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Minat**

##### **1. Pengertian Minat**

Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya (Djaali, 2008:46). Minat merupakan aspek individu yang berhubungan dengan kesiapan mental, juga dipandang bahwa minat merupakan suatu keadaan individu yang mempunyai peranan penting dan erat hubungannya dengan kebutuhan. Minat merupakan suatu respon yang positif, berhubungan secara terus menerus, terhadap faktor yang memberikan kepuasan (Kadarsah, 2004:72).

Minat menurut Slameto (2002:53) adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat (Muhajir, 2007:24). Sesuai pendapat yang dikemukakan Hurlock dalam Muhajir (2007), bahwa semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan maka semakin kuatlah keinginan untuk mencapai obyek tersebut.

Sedangkan pengertian secara istilah telah banyak dikemukakan oleh para ahli, diantaranya yang dikemukakan oleh Hilgard yang dikutip oleh

Slameto (1995:97) rumusan tentang minat adalah sebagai berikut: *“interest in persisting iendency to pay attention to and enjoy some activity or content”*.

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang.

Seperti teori yang dikemukakan oleh Sumadi Suryabrata (2005:70), tentang minat yaitu : merupakan keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Menurut Dewa Ketut Sukardi (1994:46) bahwa minat adalah suatu perangkat mental yang berdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut dan kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Menurut Dakir (1996:29) bahwa minat sering dikacaukan dengan istilah perhatian yang artinya keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada sesuatu barang, baik yang ada didalam atau diluar diri seseorang.

Minat juga tak lepas dari keinginan seseorang untuk mendapatkan apa yang benar-benar mereka inginkan untuk dicapai. Menurut Muhibbin Syah, (2001:136) Minat adalah “kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Maka dari itu minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau situasi yang dihubungkan dengan keinginankeinginan atau kebutuhannya sendiri. Menurut Bernard dalam Sadirman (Sadirman, 2008:93), mengatakan



bahwa minat tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja.

Keinginan seseorang tersebut timbul dari rasa suka atau senang yang memicu seseorang untuk terus ingin memiliki atau mempelajarinya. Seperti yang dikemukakan oleh, As'ad (2004:7) bahwa minat adalah sikap yang membuat orang lain senang terhadap obyek, situasi atau ideide tertentu. Dalam hal ini, minat merupakan faktor penting untuk mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir tetapi dapat dibentuk melalui 2 cara yaitu :

- a. Dengan memperbanyak informasi dari suatu variabel yang diupayakan untuk diminati
- b. Dengan jalan memunculkan manfaat bagi diri seseorang terhadap sesuatu yang diusahakan untuk diminati.

Deporter, (2002: 46-48)

M. Dalyono (2005 ; 56-57) berpendapat bahwa, minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari sanubari. Minat yang besar artinya untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Khususnya bagi siswa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan), minat juga sangat penting dalam menggiatkan aktivitas seseorang, minat dapat timbul dari situasi belajar. Ada tidaknya minat terhadap suatu pelajaran juga dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran dan lengkap tidaknya catatan. Belajar yang tidak didasari minat berarti tidak sesuai dengan bakatnya, kebutuhannya, kecakapannya dan tip-tip khusus sehingga anak banyak menjumpai problema

pada dirinya. Tidak adanya minat seseorang terhadap suatu pelajaran akan menimbulkan kesulitan belajar.

Minat merupakan kesesuaian antara kondisi dan situasi dengan kebutuhan yang diharapkan. Dengan demikian dapat diuraikan bahwa pengertian minat adalah keinginan atau kemauan yang menetap dalam diri seseorang untuk merasa tertarik pada sesuatu hal tertentu dan merasa senang berada dalam bidang tersebut. Minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang memberikan perhatiannya terhadap sesuatu. Bila seseorang berminat terhadap suatu obyek, maka dapat kelihatan dari cara seseorang bertindak, memperhatikan dan melakukan kegiatan terhadap obyek tersebut. Pada hakekatnya seseorang memiliki suatu kegiatan yang berbeda-beda pada dirinya, misalnya motivasi, minat, bakat, dan sebagainya. Sedangkan minat sendiri merupakan ungkapan psikis yang sangat penting untuk mencapai suatu kebutuhan manusia.

Dari definisi minat yang telah dipaparkan oleh para ahli dapat diambil kesimpulan bahwa minat adalah fungsi kegunaan atau sambutan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu obyek, baik berupa benda atau hal lain. Minat timbul karena daya tarik dari luar dan dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati dalam hal ini adalah memilih program keahlian Boga di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan).

## 2. Unsur-Unsur Minat

Dalam penelitian ini, ada beberapa hal yang menyebabkan seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu tersebut memiliki beberapa unsur, antara lain:

### 1) Perhatian

Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan yang baik dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat siswa dalam memilih suatu jurusan, khususnya di SMK. Menurut Sumardi Suryabrata (1989:14), menyatakan bahwa perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Menurut Wasti Sumanto (1984:32), berpendapat bahwa perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu kepada suatu obyek atau pendayagunaan kesadaran untuk aktivitas.

Orang yang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar. Waktu dan tenaga akan dikorbankan demi aktivitas tersebut. Oleh karena itu seseorang siswa yang mempunyai perhatian terhadap suatu jurusan atau pelajaran maka akan berusaha keras untuk mendapatkan yang terbaik.

Dalam hal ini seseorang dikatakan berminat apabila individu disertai adanya perhatian, yaitu kreativitas jiwa yang tinggi dan hanya tertuju pada suatu obyek. Jadi seseorang yang berminat terhadap suatu obyek tersebut. Dalam hal ini perhatian ditujukan pada obyek Program Keahlian Boga.

## 2) Perasaan

Perasaan didefinisikan sebagai gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak dalam berbagai taraf. Tiap aktivitas dan pengalaman yang dilakukan akan selalu diliputi oleh suatu perasaan, baik perasaan senang maupun perasaan tidak senang. Perasaan umumnya bersangkutan dengan fungsi mengenal artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, menganggap, mengingat-ingat atau memikirkan sesuatu.

Pengertian perasaan dalam penelitian ini adalah perasaan senang dan perasaan tertarik. Perasaan merupakan aktivitas psikis yang di dalamnya terdapat subjek menghayati nilai-nilai dari suatu objek. Perasaan senang terhadap suatu obyek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, orang akan merasa tertarik dan pada akhirnya akan timbul keinginan yang dikehendaki agar obyek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian perasaan yang digunakan sebagai unsur munculnya minat seseorang adalah kesenangan terhadap suatu obyek.

## 3) Motif

Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam diri subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.

Menurut Sarlito Wirawan (2005:54), motif adalah rangsangan, dorongan dan pembangkit tenaga bagi terjadinya tingkah laku. Pengertian motivasi mempunyai 4 elemen penting:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi pada setiap kegiatan yang akan dikerjakannya;
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni menuju ke arah tujuan yang akan dicapai;
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan kemudian disesuaikan guna mencapai tujuan;
- d. Daya penarik.

Motif sosial dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Misalnya, ingin mendapatkan penghargaan dari masyarakat, ingin mendapatkan penerimaan dan perhatian dari orang lain.

### **3. Fungsi Minat**

Fungsi minat menurut Whiterington adalah mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan hidupnya, sehingga dapat membawa manusia pada hal-hal yang dianggap tidak perlu menjadi sesuatu yang bermanfaat dalam dirinya, karena timbulnya kesadaran untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa membebani orang lain. Selain itu minat juga dapat memberikan pandangan hidup seseorang atau seluruh pendaharaan seseorang. (Whiterington, 1993 :136)

Elizabeth B. Hurlock menulis tentang fungsi minat bagi kehidupan anak sebagaimana yang ditulis oleh Abdul Wahid (1998, 109:110) sebagai berikut :

- a. Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita  
Sebagai contoh anak yang berminat pada hal memasak maka cita-citanya adalah menjadi koki yang berprestasi, sedang yang berminat pada kesehatan fisiknya maka cita-citanya menjadi dokter.
- b. Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat  
Minat anak untuk menguasai pelajaran bisa mendorongnya untuk belajar kelompok di tempat temannya meskipun keadaan cuaca tidak mendukung.
- c. Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas  
Minat seseorang meskipun dikejar oleh guru yang sama dan diberi pelajaran tapi antara anak yang satu dengan lainnya mendapat kapasitas pengetahuan yang berbeda. Hal ini terjadi karena berbedanya daya serap mereka yang dipengaruhi oleh intensitas minat mereka
- d. Minat yang terbentuk sejak kecil/masa kanak-kanak sering terbawa seumur hidup karena minat membawa kepuasan.

Dari pendapat-pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi minat dapat mendorong dan mengarahkan seseorang pada cita-cita yang diinginkan karena adanya suatu kesadaran untuk menjadi lebih baik dengan menjadikan dirinya sendiri bermanfaat.

#### **4. Faktor Intrinsik dan Ekstrinsik**

Menurut Abdul Rachman Sholeh (2005:270), faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu secara garis besar dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan dan dari luar individu. Sejalan dengan pendapat Saifudin Djamarah (2002:133), mengemukakan bahwa minat ada yang timbul dari dalam individu tetapi ada juga yang harus mendapatkan dorongan dari luar individu.

Menurut Bimo Walgito (1997:89), faktor yang mempengaruhi minat dibagi menjadi dua yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Sejalan dengan

pendapat Joner (Abdul Rachman Shaleh, 2005:263) juga mengemukakan terdapat dua hal yang mempengaruhi minat yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik, sedangkan Rebber (Muhibbin Syah, 2003 : 163) minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya pada faktor internal, tetapi minat juga dipengaruhi oleh faktor eksternal.

Selanjutnya Abdul Rachman Abror (2005:114) menjelaskan terdapat tiga faktor yang diprediksi mempengaruhi minat siswa yaitu 1) persepsi, 2) dengan teman sebaya, dan 3) harapan orang tua. Sedangkan Andi Mappiare (1982 : 65) mengatakan bahwa minat belajar dipengaruhi oleh jenis kelamin, intelegensi (IQ), lingkungan, teman sebaya, dan keluarga.

Menurut Slameto (2003: 54-72), faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah:

1. Faktor internal  
Meliputi: jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh), psikologis (intelegensi, perhatian, kemauan, perilaku minat, bakat, motif, kesenangan, kematangan kesiapan, kelelahan)
2. Faktor eksternal  
Meliputi: keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, sarana pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah), masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat)

Menurut Bimo Walgito (2000:89), faktor intrinsik adalah faktor yang bersumber dari dalam diri sendiri dan faktor ekstrinsik adalah faktor yang dipengaruhi dari luar individu. Sejalan dengan pendapat Bimo Walgito, Janoer (Abdul Rachman Shaleh, 2005:263), juga mengemukakan terdapat dua hal yang mempengaruhi minat adalah faktor instrinsik yaitu sesuatu yang timbul

dari dalam individu sendiri tanpa ada pengaruh dari luar dan faktor ekstrinsik yaitu pengaruh yang datangnya dari luar individu.

Banyaknya faktor yang mempengaruhi minat, maka dalam penelitian ini peneliti lebih menfokuskan pada minat siswa dalam memilih Program Keahlian Boga, dari faktor intrinsik yang meliputi kemauan, kesenangan dan motivasi siswa karena saat seseorang (siswa) mempunyai suatu harapan atau niat yang didasari oleh suatu perilaku (kemauan), dan niat tersebut setelah dijalani memberikan ketertarikan serta rasa senang saat melakukannya (kesenangan). Kemauan yang menimbulkan kesenangan tersebut timbul karena suatu dorongan (motivasi).

Faktor ekstrinsik yang meliputi dukungan keluarga dan lingkungan sekolah, karena peran orang tua sangat mempengaruhi pendidikan anak baik formal maupun informal dan lingkungan sekolah merupakan akses dan interaksi dimana siswa mendapatkan pendidikannya selama di sekolah. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih Program Keahlian Boga ditinjau dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik yang diambil peneliti berdasarkan pernyataan di atas, antara lain :

### **1) Faktor Intrinsik**

Faktor intrinsik adalah sesuatu yang timbulnya dari dalam individu sendiri tanpa adanya pengaruh dari luar ataupun paksaan dan dalam penelitian ini faktor intrinsik yang mempengaruhi “Minat siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga”, yang meliputi kemauan, kesenangan dan motivasi.



### **a) Kemauan**

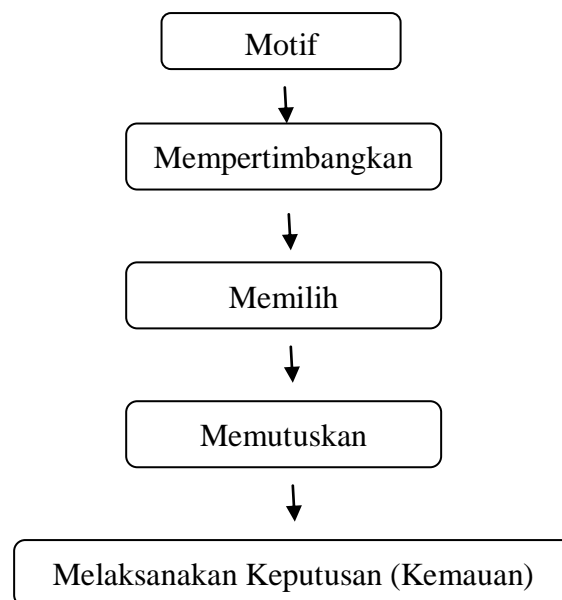
Abu Ahmadi (1992), menyatakan bahwa kemauan adalah dorongan dari dalam secara sadar, berdasar pertimbangan pemikiran dan perasaan, serta seluruh pribadi seseorang yang menimbulkan kegiatan yang terarah pada tercapainya tujuan tertentu yang berhubungan dengan kebutuhan hidup pribadinya. Ada beberapa ciri-ciri kemauan sebagai berikut:

- 1) Gejala kemauan merupakan dorongan dari dalam diri manusia, karena kemauan merupakan dorongan yang disadari dan dipertimbangkan, oleh karena itu dorongan ini tidak akan menimbulkan gerakan refleks dan instinsik.
- 2) Gejala kemauan berhubungan erat dengan suatu tujuan. Kemauan mendorong timbulnya perhatian atau minat-minat tertentu, dilanjutkan oleh perilaku ke arah tercapainya suatu tujuan tertentu, maka gejala kemauan menghendaki adanya aktivitas pelaksanaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
- 3) Gejala kemauan sebagai pendorong timbulnya perilaku kemauan yang didasarkan atas berbagai pertimbangan yang menentukan benar salahnya perilaku kemauan, maupun pertimbangan perasaan yang menentukan baik buruk atau halus tidaknya perilaku kemauan.
- 4) Gejala kemauan tidak hanya terdapat pertimbangan pemikiran dan perasaan saja, tetapi seluruh pribadi individu turut memberikan pertimbangan, pengaruh dan corak perilaku kemauan.

Adapun hal-hal mempengaruhi kemauan, sebagai berikut:

- 1) Keadaan fisik merupakan pengaruh yang berhubungan dengan kondisi-kondisi jasmani, mampu tidaknya, kuat tidaknya melakukan keputusan kemauan.
- 2) Keadaan materi, yang dimaksud adalah bahan-bahan, syarat-syarat, alat-alat yang dipergunakan untuk melaksanakan keputusan kemauan.
- 3) Keadaan psikis, yaitu kondisi jiwa dan mental, termasuk intelek dan kesanggupan-kesanggupan yang lain, mampu atau tidaknya menentukan dan melaksanakan keputusan kemauan.
- 4) Keadaan lingkungan maksudnya apakah keputusan kemauan dapat dilaksanakan dalam lingkungan tertentu, sesuai dengan lingkungannya, apakah lingkungan dapat membantu atau sebaliknya dapat menghalangi.
- 5) Kata hati ini benar-benar berperan penting. Keputusan kata hati dapat mengalahkan pertimbangan yang lain. Sebagai imbalan pelaksanaan, keputusan itu ditempuh dengan sepenuh hati.

Gejala kemauan akan diikuti aktivitas yang disebut perbuatan kemauan. Dorongan kemauan menyebabkan timbulnya kebulatan hati, jiwa tenaga bergerak mencapai suatu tujuan yang mempunyai proses bertingkat-tingkat. Berikut dipaparkan beberapa proses kemauan:



**Gambar 1. Bagan Proses-proses Timbulnya Kemauan**  
(Sumber: Abu Ahmadi.1992. *Psikologi umum*)

Timbulnya suatu kemauan berasal dari adanya motif yaitu tertanamnya alasan dalam hati untuk berbuat sesuatu dengan sungguh-sungguh, kemudian dari beberapa motif tersebut perlu adanya pertimbangan untuk menentukan mana yang lebih dahulu dilaksanakan, setelah proses pertimbangan selesai kemudian dari beberapa hal tersebut saatnya untuk memilih dan mengambil keputusan motif mana yang harus dilaksanakan dan ditinggalkan. Keputusan yang diperoleh dari motif tersebut, kemudian dilaksanakan dengan tindakan kemauan. Suatu keputusan kemauan jika tidak diiringi dengan perbuatan kemauan, maka akan sia-sialah proses sebelumnya. Keputusan kemauan yang sudah dilaksanakan dalam perbuatan kemauan, maka berakhirilah proses kemauan tersebut (<http://adnan-04.blogspot.com/2008/05/kemauan.html>).

Dalam penelitian ini kemauan merupakan suatu kegiatan yang menyebabkan seorang manusia sanggup melakukan berbagai tindakan yang perlu untuk mencapai tujuan tertentu. Merupakan hal yang penting karena dengan adanya kemauan, menjadi salah satu faktor penggerak seseorang untuk bersedia melakukan sesuatu seperti dalam hal memilih sekolah.

#### **b) Kesenangan**

Kesenangan adalah bagian dari komponen emosional (afektif) yang menyertai motivasi. Komponen emosional (afektif) ini yang mengakibatkan rasa senang sehingga seseorang cenderung mengulang kembali perilakunya, atau mengulang perilaku tertentu. Dilihat dari segi

hubungan antara kesenangan, merupakan bagian dari minat, dimana minat akan berpengaruh pada motivasi yang merupakan penggerak perilaku.

Ketertarikan adalah perasaan senang, terpicu, menarik minat kepada sesuatu. Pada saat ketertarikan timbul dalam diri seseorang maka ada daya juang dalam mencapai atau meraih yang ingin dicapai. Dengan adanya ketertarikan dari siswa untuk sekolah di SMK maka siswa tersebut mempunyai minat untuk masuk ke SMK.

### **c) Motivasi**

Menurut Oemar Hamalik dalam (Djamarah, 2000:114), motivasi adalah suatu perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya suatu perasaan (afektif) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Setiap perubahan selalu didorong oleh motivasi, misalnya belajar yang dipengaruhi oleh motivasi dari individu untuk belajar. Motivasi diperlukan agar individu tersebut dapat mencapai tujuan belajar yaitu sukses dalam belajar. Adapun yang menjadi fungsi motivasi menurut Ngalim Purwanto (1990: 70-71) adalah sebagai berikut:

- a) Pendorong manusia untuk berbuat atau bertindak, jadi sebagai penggerak atau motifator yang memberikan energi kepada seseorang untuk melakukan suatu
- b) Perbuatan.

- c) Menentukan arah perbuatan yaitu ke arah tujuan yang yang hendak dicapai.
- d) Menyeleksi perbuatan, menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan guna mencapai tujuan dengan mengesampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi berfungsi sebagai kekuatan pendorong, penentu arah dan penyeleksian suatu tindakan yang akan dilakukan guna mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi yang dimiliki akan lebih mengarahkan tindakan seseorang cenderung intensif sehingga dapat mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

## **2) Faktor Ekstrinsik**

Faktor ekstrinsik merupakan faktor minat yang timbul karena pengaruh dari luar individu. Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih Program Keahlian Boga, meliputi dukungan keluarga, lingkungan sekitar, media massa dan sarana pelajaran.

### **a) Dukungan Keluarga**

Menurut Purwodarminto (1995:26), dukungan adalah suatu sikap, pemberian bantuan atau perhatian. Dalam penelitian ini, dukungan yang paling besar berasal dari orang tua diartikan sebagai sikap atau pemberian bantuan, perhatian dan rasa sayang yang diberikan orang tua kepada anaknya atau anggota keluarga. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua merupakan wujud sikap

rasa sayang yang diberikan kepada anaknya dengan memberikan perhatian, teguran dan pengarahan serta hukuman bila seorang anak berbuat salah demi kebutuhan anak tersebut.

Siswa adalah bagian dari keluarga semenjak kecil hingga dewasa dan diasuh oleh orang dewasa yaitu orang tua. Perhatian, peran dan dukungan orang tua memiliki pengaruh yang besar karena keluarga juga merupakan pendidikan dasar dan lembaga pendidikan alamiah yang memiliki fungsi edukatif sangat besar. Interaksi dalam keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap corak, tingkah laku, sifat anak dan orang tualah yang memiliki peran penting terhadap proses sosialisasi anak.

Menurut Sutari Imam Burnadib (1995:121), menyatakan bahwa usaha orang tua penting dilakukan dalam mengasuh dan mendidik anaknya untuk keberhasilan. Pendidikan formal yang diberikan orang tua yaitu dengan memberikan dukungan dan arahan yang baik. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peranan orang tua dalam mendidik anak sangat penting guna menunjang dalam pendidikan formalnya dimana dalam proses belajar anak tidak lepas dari bimbingan orang tua terhadap anak pada saat anak belajar di rumah atau dilingkungan keluarga.

Kemauan orang tua dalam menyekolahkan anaknya berkaitan erat dengan bagaimana orang tua tersebut memandang arti penting pendidikan bagi anak-anaknya. Orang tua dalam menyekolahkan

anaknya bukan hanya mengikuti arus yang berada di sekitar lingkungannya akan tetapi memiliki harapan tertentu pada hasil belajar anak nantinya.

Cara belajar anak atau siswa di sekolah maupun di luar sekolah bukan mutlak dari siswa akan tetapi, adanya dukungan dari orang tuanya. Dukungan tersebut diharapkan dapat menunjang keberhasilan sekolah anak. Setiap orang menghendaki keinginannya terpenuhi, oleh karena itu orang tua yang menginginkan anaknya berhasil dalam sekolah, perlu adanya bantuan usaha yang sebaik-baiknya, dapat berupa dukungan, arahan dan perhatian. Sutari Imam Barnadib (1999:120), mengemukakan bahwa orang tua dapat mendidik anaknya dengan cara memberikan dukungan, arahan dan nasehat kepada anaknya.

Latar belakang orang tua merupakan faktor penting guna memprediksi minat seorang anak, sebab minat anak dapat diarahkan dan didukung oleh orang tuanya. Cara orang tua mengarahkan dapat melalui proses pendidikan dan pengalaman yang dimiliki orang tua.

Sejalan dengan pendapat Abu Ahmadi (1999:98), bahwa keinginan orang tua untuk menyekolahkan anaknya dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua dan pengalaman belajar orang tua dapat dilihat dari kecenderungan orang tua dalam mempengaruhi, mendukung dan mengarahkan minat anak terhadap pilihannya untuk belajar dan bersekolah.

Perhatian orang tua selain dukungan, pengarahan dan peringatan juga dengan menyediakan sarana studi dan memenuhi kebutuhan belajar untuk dapat menunjang kelancaran anak dalam belajar di sekolah maupun di rumah. Hal ini sejalan dengan pendapat Sutari Imam Barnadib (1995:121), perhatian orang tua terhadap anaknya baik berupa dukungan maupun fasilitas belajar akan berpengaruh terhadap kesuksesan anak.

Berdasarkan uraian dan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga yang mencakup kedua orang tua dan saudara kandung terhadap anak bisa berupa arahan, perhatian, dorongan, peringatan maupun penyediaan fasilitas belajar. Apabila dukungan orang tua besar dalam bidang tertentu maka akan lebih menumbuhkan minat anak untuk melakukan suatu tindakan dan sebaliknya. Dalam penelitian ini adalah dukungan orang tua terhadap minat siswa dalam memilih Program Keahlian Boga, ditinjau dari perhatian dan arahan serta penyediaan fasilitas belajar.

#### **b) Lingkungan Sekitar**

Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas dan sebagainya. Bangunan rumah penduduk yang sangat sempit, lalu lintas yang membisingkan, suasana hiruk pikuk orang disekitar, suara pabrik, polusi udara, iklim yang terlalu panas, semuanya akan mempengaruhi gairah dan minat belajar seseorang. Sebaliknya tempat yang sepi dengan iklim yang sejuk, ini akan menunjang proses belajar. Keadaan alam yang tenang dengan udara yang sejuk ikut



mempengaruhi kesegaran jiwa siswa sehingga memungkinkan hasil belajarnya akan lebih tinggi daripada lingkungan yang gaduh dengan udara yang panas.

#### **c) Media massa**

Media massa akan memberikan pengaruh baik terhadap siswa juga dapat memberi pengaruh negatif, jika tidak ada kontrol dan pembinaan dari orang tua. Golongan media massa antara lain bioskop, radio, TV, internet, surat kabar, majalah, buku-buku, komik-komik dan lain-lain. Media sangat berpengaruh terhadap minat siswa dalam menekuni dan menuangkannya dalam tindakan. Siswa yang mempunyai minat tinggi akan memanfaatkan sumber informasi untuk memperluas wawasannya. Semakin berkembangnya jalur informasi tentang dunia kuliner, maka akan semakin meningkatkan minat siswa terhadap Jurusan Boga.

#### **d) Sarana pelajaran**

Alat dapur adalah peralatan yang digunakan untuk mempermudah pekerjaan di dapur terutama memasak. Dalam hal ini sarana pelajaran adalah peralatan yang di gunakan untuk mempermudah siswa dalam praktik memasak maupun menghidangkan di sekolah maupun di rumah.

Peralatan dapur dapat di golongan menjadi 2 bagian yaitu peralatan dapur elektronik dan peralatan dapur non elektronik. Peralatan dapur elektronik adalah peralatan dapur yang menggunakan tenaga listrik untuk mengoperasikannya misalnya *milave*, *blender*, *rice cooker*, lemari

es, *mixer*, dsb. Peralatan dapur non elektronik meliputi peralatan dapur bawah, peralatan dapur atas, peralatan memotong, peralatan pendukung lainnya, dan peralatan penghidangan. Peralatan dapur bawah dalam hal ini adalah peralatan yang dapat menghantarkan panas untuk memasak sebagai contoh anglo, tungku, kompor. Peralatan dapur atas, yaitu semua peralatan dapur yang di letakaan di atas perapian sebagai tempat untuk memasak sebagai contoh dandang, ceret, wajan, panci. Peralatan memotong yaitu berbagai jenis pisau dan gunting. Peralatan dapur lainnya yang akan mendukung berjalannya proses memasak sebagai contoh talenan, cobek, irus, parutan, dsb. Kemudian yang terakhir adalah peralatan hidang yang digunakan dalam penyajian makanan misalnya piring, mangkuk, gelas, sendok, garpu dan peralatan makan lainnya.

Kelengkapan peralatan memasak yang dimiliki baik di sekolah maupun di rumah akan berpengaruh terhadap kualitas hasil akhir dalam pengolahan makanan maupun minuman.

## **B. Program Keahlian Boga**

### **1. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)**

Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah satu jenjang pendidikan menengah dengan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja. Menurut Evans dalam Djojonegoro (1990:78), mendefinisikan bahwa pendidikan kejuruan adalah bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada suatu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan tertentu. Pendapat tersebut mengandung pengertian bahwa setiap

bidang studi adalah pendidikan kejuruan sepanjang bidang studi tersebut dipelajari lebih mendalam sebagai bekal memasuki dunia kerja.

Untuk menyiapkan SDM yang berkualitas sesuai dengan tuntutan kebutuhan pasar kerja atau dunia usaha dan industri, perlu adanya hubungan timbal balik antara pihak dunia usaha/industri dengan lembaga diklat baik pendidikan formal, informal maupun yang dikelola industri itu sendiri. Dengan demikian pendidikan merupakan komponen penting dan vital terhadap pembangunan terutama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Sirojuzilam, 2008:24).

Pendidikan sebagai komponen penting bagi pembangunan dapat dilihat dari SDM yang berkualitas. Pendidikan diperlukan untuk meraih kedudukan dan kinerja optimal pada setiap pekerjaan (Surya, 2007:37). Pendidikan dapat membentuk serta menambah pengetahuan seseorang untuk mengerjakan atau melakukan sesuatu dengan lebih baik, cepat dan tepat, sebab itu pendidikan menengah kejuruan sebagai suatu institusi yang telah dirancang untuk mempersiapkan SDM yang siap untuk bekerja serta diharapkan dapat memberi dampak positif bagi kemajuan suatu wilayah.

Dalam hal ini SDM mempunyai peran ganda dalam sebuah proses pembangunan, yaitu sebagai subjek dan objek pembangunan. Sebagai objek pembangunan, SDM merupakan sasaran pembangunan untuk ditingkatkan dan subjek pembangunan SDM berperan sebagai pelaku pembangunan. Peranan SDM sebagai pelaku pembangunan dibutuhkan pengetahuan, keterampilan dan teknologi agar dapat mengelola sumberdaya yang ada dengan

efektif dan efisien. Kebutuhan akan pengetahuan, keterampilan dan teknologi itu hanya bisa didapatkan melalui pendidikan.

Mengacu pada isi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 mengenai tujuan pendidikan nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja di bidang tertentu. Lulusan SMK diharapkan mampu:

- a. Bekerja baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri. Berperan sebagai tenaga kerja terampil tingkat menengah dalam usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja terampil tingkat menengah dalam bidang keahliannya.
- b. Memilih karir, berkompetisi dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahliannya.

Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan yang menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang produktif yang dapat langsung bekerja di bidangnya setelah melalui pendidikan dan pelatihan (Dikmenjur, 2004:46). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu (UU Sisdiknas, 2003:56).

SMK menyelenggarakan program yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan pekerjaan serta mengembangkan sikap professional. Tujuan SMK yang menjadi salah satu jalan keluar dalam menyiapkan sumber daya manusia

yang cukup potensial dituntut dapat menyelesaikan permasalahan dan tantangan yang dihadapi di era globalisasi.

BNSP dan Dikmenjur (2006:32), dalam silabus produktif SMK Kompetensi Kejuruan Program Keahlian Boga, mengkategorikan Program Keahlian Boga termasuk dalam kelompok Pariwisata. Program Keahlian Boga ini memiliki tujuan untuk membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam: mengolah makanan daerah, nasional, asia, maupun internasional sampai dengan penyajiannya.

Tujuan Program Keahlian Boga secara umum mengacu pada isi Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sidiknas) No 20 Tahun 2003 mengenai tujuan Pendidikan Nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa tujuan pendidikan SMK adalah :

- 1). Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya; 2).Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap professional dalam bidang keahlian yang diminatinya; 3).Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi; 4).Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Dengan memperhatikan tujuan tersebut, tenaga kerja lulusan SMK Program Keahlian Boga diharapkan dapat menduduki formasi tenaga kerja tingkat menengah. Kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik dijabarkan dalam mata pelajaran yang harus dikuasai dan sudah menjadi tugas dari pihak sekolah menjabarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta

didik melalui penjabaran mata pelajaran, kelengkapan struktur dan infrastruktur.

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa siswa yang telah memilih untuk sekolah di SMK akan dididik untuk mampu bersaing setelah lulus nantinya dan sekolah SMK juga harus terus memperhatikan dan memperbaiki mutu pendidikannya.

## **2. Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Boga**

UU Sisdiknas (2003:7), mendefinisikan Kurikulum sebagai seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajarmengajar. Kurikulum merupakan program belajar serta hasil-hasil belajar yang diharapkan dan diformulasikan melalui pengetahuan dan kegiatan yang tersusun secara sistematis yang diberikan kepada peserta didik dibawah tanggung jawab sekolah untuk membantu pertumbuhan atau perkembangan pribadi dan kompetensi peserta didik.

Kurikulum menurut Nana Sukmadinata (2002:102), diartikan sebagai dokumen tertulis dari suatu rencana atau program pendidikan (*written curriculum*). Kurikulum juga terdiri dari berbagai komponen-komponen ataupun muatan kurikulum. Adapun komponen atau muatan kurikulum tersebut adalah: a) tujuan, b) bahan ajar, c) strategi mengajar, d) media mengajar, e) evaluasi pembelajaran dan f) penyempurnaan pengajaran.

Tempat dilaksanakannya penelitian adalah SMK Negeri 6 Yogyakarta khususnya pada Program Keahlian Boga menggunakan kurikulum SMK edisi

2006 yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP merupakan penyempurnaan kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004 (Depdiknas, 2006:31). Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan serangkaian rencana yang sistematis mengenai program pendidikan yang didalamnya berisikan pengalaman yang diberikan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai melalui serangkaian pembelajaran serta pedoman yang digunakan dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar. Kurikulum disusun untuk memenuhi harapan dari peserta didik sehingga harus berkembang sesuai dengan harapan dari dunia pendidikan karena penyempurnaan kurikulum merupakan salah satu upaya dalam peningkatan mutu pendidikan.

### **3. Ruang Lingkup Boga**

Program Keahlian Boga membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam: Mengenal bumbu dan rempah; Mengenal bahan-bahan makanan nabati dan hewan; Mengenal macam-macam sayuran; Mengenal dan bisa mengoperasikan alat-alat dapur; Mengenal dan bisa menyusun alat makan; Menerapkan sanitasi dan *hygiene* pada tempat pengolahan; Menerapkan sanitasi dan *hygiene* pada alat kerja; Menerapkan sanitasi dan *hygiene* pada tempat penyajian; Menerapkan sanitasi dan *hygiene* pada orang yang bekerja; Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja; Menerapkan teknik pengolahan dengan suhu tinggi; Menerapkan teknik pengolahan dengan suhu rendah; Menerapkan teknik pengolahan dengan pemanasan secara langsung; Menerapkan teknik pengolahan dengan

pemanasan secara tidak langsung; Menerapkan manfaat kandungan gizi yang ada pada bahan makanan; Menerapkan teknik penyimpanan bahan makanan basah maupun kering; Menerapkan teknik pengelolaan usaha tata boga; Dapat mengolah makanan nusantara; Dapat mengolah makanan oriental; Dapat mengolah makanan kontinental; Dapat menyusun menu baik makanan maupun minuman; Dapat mengoperasikan outlet makanan cepat saji; Dapat membuat dan menyusun garnis; Dapat membuat atau mengemas hasil makanan maupun minuman. Sumber: (Kurikulum Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta)

#### **4. Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta**

Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan yang menyiapkan peserta didik menjadi manusia produktif yang dapat langsung bekerja dibidangnya setelah melalui pendidikan dan pelatihan (Dikmenjur, 2004:3). SMK merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu (UU Sisdiknas, 2003:56).

SMK menyelenggarakan program yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan pekerjaan serta mengembangkan sikap profesional. Tujuan SMK yang menjadi salah satu jalan keluar dalam menyiapkan sumber daya manusia yang cukup potensial dituntut dapat menyelesaikan permasalahan dan tantangan yang dihadapi di era globalisasi.

Jurusan Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta melakukan kegiatan praktik untuk mengasah kompetensi sesudah dilakukan pembelajaran teori di kelas. Pembelajaran dilakukan dengan perbandingan 60 % teori dan 40% praktik.



Dengan menjamurnya usaha kuliner yang ada di masyarakat, maka SMK Negeri 6 Yogyakarta menyiapkan lulusan dari jurusan Boga yang benar-benar siap bersaing.

Pada kurikulum yang baru sekarang ini, SMK menggunakan sistem spektrum, yaitu acuan dalam pembukaan dan penyelenggaraan bidang studi/program studi/kompetensi keahlian pada SMK. Dalam melaksanakan kegiatan praktik di sekolah faktor *hygiene* dan sanitasi harus diperhatikan oleh setiap anak didik. Hal ini meliputi pakaian seragam praktik, tempat ruangan praktik, bahan dan sarana pelajaran. Penataan makanan dilakukan untuk memperindah penampilan, sebelum disajikan kepada tamu. Dengan jiwa seni dan kreativitas, setiap siswa diharapkan memberikan hasil yang terbaik, mulai dari rasa, aroma dan penampilam makanan. Bukan sekedar bisa memasak, tetapi bagaimana hasil masakan bisa diterima oleh masyarakat. Sehingga nantinya akan mempunyai nilai jual yang menguntungkan. Maka SMK Negeri 6 Yogyakarta juga membekali anak didik kami dengan jiwa *entrepreneur*, sehinga diharapkan siswa dapat membuka peluang usaha boga di masyarakat

##### **5. Tinjauan Tentang Pemilihan Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta**

Terdapat dua hal dalam hidup yang tidak dapat ditentukan oleh manusia yaitu kelahiran dan kematian. Kedua hal tersebut sudah ditentukan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Selain kedua hal yang disebutkan di atas, hal-hal yang terjadi didalam hidup manusia semuanya merupakan hasil dari keputusan aktif manusia atau akibat pasif dari perkembangan serangkaian tindakan manusia itu sendiri.

Segala sesuatu yang terjadi antara kelahiran dan kematian merupakan hasil atau akibat keputusan yang dibuat oleh manusia itu sendiri, baik sebagai subjek pelaku maupun sebagai objek penderita (Lyse, 1996:1-2). Secara sadar maupun tidak, membuat pilihan merupakan bagian dari seni kehidupan manusia. Menentukan pilihan merupakan hal yang penting karena kehidupan seseorang selanjutnya dipengaruhi, diwarnai, bahkan dikemudikan oleh pikiran yang telah dibuat sebelumnya.

Setiap orang memiliki cita-cita dan rencana untuk masa depannya. Dalam hal ini mereka dihadapkan pada berbagai profesi atau jabatan mulai dari profesi yang hanya memberikan gaji yang kecil sampai pada profesi yang menjanjikan prospek karier yang bagus dikemudian hari serta kehidupan yang berkecukupan, oleh karena itu beberapa orang telah menentukan pilihannya jauh-jauh hari sebelum mereka bekerja, sehingga mereka memiliki pedoman dan tujuan yang jelas dalam bekerja. Pada dasarnya memilih karir atau pekerjaan merupakan sebuah proses membuat keputusan yang berlangsung secara terus menerus. Dalam proses tersebut perlu memperkirakan memperhitungkan berulang-ulang bagaimana dapat meningkatkan kecocokan antara kegiatan karir dengan kenyataan yang ada dalam diri individu dan lingkungan. Tujuannya adalah supaya bisa menjalankannya dengan baik serta merasakan kepuasan besar dalam menjalaninya. Sebenarnya memilih profesi yang manapun bagus, asalkan disertai dengan tekad yang kuat untuk berdedikasi disana.

Menentukan pilihan saja tidak akan membuat cita-cita yang dimiliki dapat terealisasi atau terwujud. Diperlukan persiapan yang matang, semakin lama mempunyai waktu untuk membuat persiapan maka lebih mantap nantinya dalam melangkah. Salah satu persiapan itu adalah menentukan jurusan atau program pendidikan yang sesuai dengan bidang pekerjaan atau karir yang dipilih. Melalui jurusan tersebut, diharapkan mempunyai kesempatan lebih besar untuk menghimpun bekal yang cukup sebelum terjun ke dunia kerja.

Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta merupakan pilihan yang tepat bagi siswa yang memiliki cita-cita untuk menjadi seorang *cooker*. Melalui Program Keahlian ini siswa dipersiapkan untuk menjadi seorang wirausaha yang profesional di bidangnya, karena tujuan dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) itu sendiri yaitu menjadikan siswa mandiri dan berkembang.

Jadi apabila seseorang telah menentukan pilihannya terhadap suatu bidang pekerjaan tertentu, maka harus memahami apa saja persyaratan atau kemampuan yang diperlukan dalam pekerjaan tersebut, keuntungan dan kerugian, imbalan yang akan diperoleh, peluang kerja dan prospeknya dikemudian hari.

Setelah memahami tentang keinginan setiap individu dan pekerjaan yang ada di dunia kerja, langkah selanjutnya adalah mencocokkan antara apa yang ada dalam diri individu tersebut (bakat, minat, hobi, kemampuan, cita-cita) dengan bidang atau pekerjaan yang ada dan ekonomi keluarga, sebagai salah satu keputusan untuk memilih prodi, disesuaikan dengan nilai Ujian Nasional

(UN) pada saat pendaftaran masuk dan peluang kerja setelah lulus dari sekolah tersebut. (sumber: [http://aswidha\\_fazani.blogspot.com/2012/02/pemilihan\\_jurusan.html](http://aswidha_fazani.blogspot.com/2012/02/pemilihan_jurusan.html))

Minat besar pengaruhnya terhadap pemilihan program jurusan, karena bila program jurusan yang dipilih tidak sesuai dengan minat maka siswa tersebut tidak bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik di sekolah, disebabkan oleh tidak ada daya tarik baginya. Siswa juga akan sulit untuk mempelajari hal-hal yang terdapat dalam program jurusan tersebut. Program jurusan keahlian yang menarik siswa adalah sesuai dengan keinginan, hobi, lebih mudah dipelajari, mudah dihafalkan, dipahami, dan disimpan.

Banyak orang yang berpandangan bahwa memilih jurusan adalah hal yang mudah (mudah masuk dan mudah lulus), mudah mendapatkan pekerjaan dan gajinya besar, tanpa memperhatikan minat atau tidak. Sebenarnya pandangan tersebut perlu ditinjau ulang karena memilih suatu jurusan bukanlah hal yang mudah. Dalam memilih jurusan siswa perlu memperhitungkan beberapa faktor kemampuan, minat, bakat dan lain-lain.

Berdasarkan hal-hal yang telah diamati, memilih jurusan pada dasarnya merupakan sebuah proses yang sudah dimulai sejak masa anak-anak. Kesempatan, stimulasi, serta pengalaman apa saja yang diberikan pada siswa sejak kecil secara optimum dan konsisten, itu akan menjadi modal, fondasi minat dan bakatnya. Makin banyak dan luas pengetahuannya, maka siswa akan makin banyak mengerti tentang dirinya. Makin sedikit pengetahuannya maka semakin sedikit pula siswa akan mengerti dirinya. Menurut Gunadi Et Al

(2007:86), ada beberapa prinsip yang diperhatikan dalam melakukan pemilihan jurusan agar jurusan yang dipilih tepat, yaitu: a) Mencari informasi secara detail mengenai jurusan yang diminati; b) Perlu tahunya realita bahwa jurusan yang dipilih tidak menjamin kesuksesan masa depannya; c) Jurusan yang dipilih sebaiknya sesuai dengan kemampuan dan minat siswa yang bersangkutan; d) Berpikiran jauh ke depan, melihat konsekuensi dari setiap pilihan; e) Jurusan yang dipilih sebaiknya sesuai dengan cita-cita anak.

## **6. Tuntutan Kompetensi Lulusan SMK Program Keahlian Boga**

Tuntutan akan kemampuan kerja menurut Matheus Hartono (1997:19) yang dikutip dari Edwin E. Ghishelli dan Clarence W. Brown adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melakukan atau melaksanakan suatu pekerjaan dimana kemampuan kerja itu sendiri merupakan kombinasi dari bawaan dan pengalaman masa lalu.

Matheus juga mengungkapkan bahwa kemampuan dalam melakukan pekerjaan dipengaruhi oleh faktor-faktor pendukung. Adapun faktor dalam kemampuan kerja menurut J.L. Wetik (1997:3) sebagaimana dikutip oleh Matheus, meliputi: 1) *Abtitude* (bakat), 2) *Personality* (Kepribadian), 3) *Education* (Pendidikan), 4) *Experience* (Pengalaman kerja), 5) *Job Training* (Latihan Kerja) dan 6) *Interest* (Minat dalam pekerjaan).

Tuntutan tenaga kerja yang dibutuhkan oleh dunia usaha atau dunia industri menurut Tim Kerja PPT (2006:1) antara lain adalah memiliki karakter yang baik, kemampuan konseptual, kemampuan teknis, kemampuan kontekstual, kemampuan komunikasi, kerja sama dan kemampuan adaptif dan

antisipatif. Seorang calon tenaga kerja yang memiliki kompetensi kerja yang unggul dibandingkan dengan orang lain biasanya akan memenangkan persaingan dalam mendapatkan pekerjaan. Hal ini senada dengan pendapat Sugiyono (1990: 56), yang menyatakan bahwa kualitas tenaga kerja yang dibutuhkan oleh dunia kerja adalah yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja (kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotor).

Dalam dunia kerja, menurut Slamet Ph yang dikutip dari pendapat Carnevale (1993:3), menyatakan bahwa tamatan yang dibutuhkan oleh dunia usaha adalah mereka yang secara umum memiliki kemampuan kecakapan hidup yang baik, adapun kecakapan hidup tersebut adalah sebagai berikut:

1) Tamatan harus mempunyai kemampuan berkomunikasi yaitu mendengar dengan baik dan berkomunikasi secara oral; 2) tamatan harus mempunyai keterampilan adaptabilitas yaitu keterampilan memecahkan masalah dan berfikir kreatif; 3) tamatan harus mempunyai kemampuan manajemen personel yaitu mempunyai harga diri yang positif, motivasi yang tinggi dan keterampilan mengembangkan karir; 4) tamatan harus mempunyai kecakapan hubungan antar perseorangan, negoisasi dan team work; 5) tamatan harus mempunyai keterampilan dasar dalam keaktifan dan kepemimpinan organisasi sehingga ia bisa menempatkan dirinya secara professional.

Memilih sumber daya manusia yang berkompeten adalah suatu keharusan bagi sebuah industri untuk mencapai tujuan perusahaan. Sugiyono (2000:8), mengungkapkan bahwa mengelola industri berdasarkan kompetensi yang diyakini bisa lebih menjamin keberhasilan mencapai tujuan. Sebagian

besar industri memakai kompetensi sebagai dasar dalam memilih tenaga kerja, mengelola kinerja, pelatihan pengembangan serta pemberian kompensasi. Proses rekrutmen dan seleksi diarahkan untuk mencapai orang yang mendekati model kompetensinya.

Dengan melihat faktor tuntutan kemampuan kerja tersebut selanjutnya diharapkan proses belajar mengajar di SMK senantiasa dapat menghasilkan profil tamatan yang memiliki kemampuan yang produktif dan professional sebagai upaya memenuhi kebutuhan tenaga kerja dibidang Boga.

BNSP dan Dikmenjur (2006) menyatakan bahwa Kualifikasi lulusan SMK Program Keahlian Boga secara khusus dituntut memiliki kompetensi sebagai *assisten baker/cook helper/waiter* dan secara umum kualifikasi lulusan yang dihasilkan oleh satuan pendidikan harus mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang pendidikannya.

### **C. Kerangka Berfikir**

Perkembangan dunia kuliner di bidang makanan dan minuman saat ini menuntut dunia industri untuk meningkatkan daya saing dan keunggulan kompetitif di semua sektor jasa dengan mengandalkan kemampuan sumber daya manusia, teknologi informasi dan manajemen untuk mempertahankan eksistensinya. Berkaitan dengan hal tersebut salah satu pertimbangan dunia kerja dalam menyeleksi calon tenaga kerjanya adalah dengan cara melihat latar belakang pendidikannya.

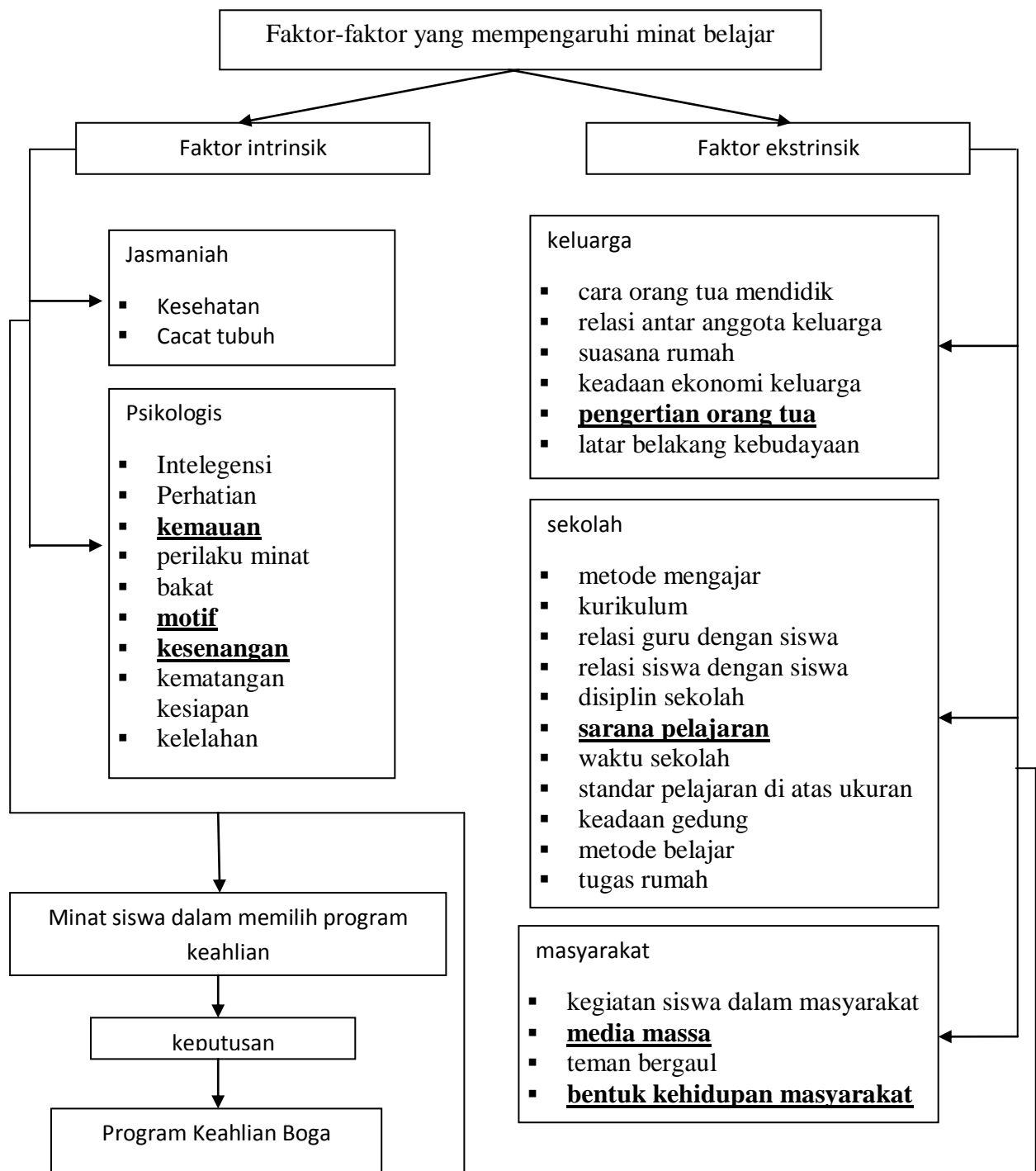
SMK Negeri 6 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah kejuruan dengan konsentrasi pada program jasa pendidikan, yang didalamnya terdapat

beberapa program keahlian salah satunya adalah Jurusan Boga, yang nantinya akan dijadikan penelitian dalam skripsi ini. Program keahlian Boga banyak diminati oleh siswa laki-laki di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Program Keahlian Boga termasuk dalam kelompok Pariwisata. Program Keahlian Boga ini memiliki tujuan untuk membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam: Pengolahan dan penyajian makanan daerah, nasional, asia, maupun internasional (BNSP dan Dikmenjur, 2006). Dari beberapa tujuan tersebut dapat menimbulkan suatu minat siswa yang berasal dari unsur perhatian, perasaan senang, motif (niat yang mendorong perilaku) untuk mencapai cita-cita dan tujuan yang diharapkan.

Minat merupakan rasa ketertarikan seseorang pada suatu hal atau aktivitas tertentu. Dalam penelitian ini yang akan diungkap dan diteliti, adalah siswa laki-laki di SMK Negeri 6 Yogyakarta yang mengambil keputusan dan memilih Program Keahlian Boga sebagai satu langkah untuk masa depannya nanti. Ada dua faktor yang mempengaruhi timbulnya minat siswa dalam memilih yaitu 1) faktor intrinsik meliputi; kemauan, kesenangan, dan motivasi, 2) faktor ekstrinsik meliputi; dukungan keluarga, lingkungan sekitar, media massa serta sarana pelajaran. Dari beberapa faktor-faktor tersebut akan memberikan suatu respon yaitu ketertarikan siswa dalam memilih program keahlian yang mereka minati. Ketertarikan siswa tersebut akan menimbulkan minat dalam memilih yang akhirnya dapat memutuskan program keahlian mana yang akan dipilih.





Keterangan = Huruf yang dicetak tebal adalah variabel yang akan diteliti

**Gambar 2. Bagan Kerangka Berfikir**

#### **D. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Meryna Cardina dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Memilih Prodi Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Semarang Tahun 2005/2006”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 8 (delapan) faktor yang mempengaruhi pemilihan. Prodi Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran yaitu: 1) Bakat & minat; 2) dunia kerja; 3) Sarana dan prasarana; 4) lingkungan sosial; 5) kapasitas prodi; 6) motivasi belajar; 8) proses perkuliahan. Berdasarkan beberapa faktor diatas, faktor yang memiliki kontribusi terbesar terhadap keputusan untuk memilih Prodi Pendidikan Ekonomi. Administrasi perkantoran adalah faktor bakat dan minat dengan kontribusi sebesar 26,324 %
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Muhajir (2007) dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas X dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Islam Sultan Agung I Semarang Tahun Ajaran 2006/2007”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor minat yang terdiri dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor ekstrinsik termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan prosentase 84,4%, namun demikian faktor intrinsik juga termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan prosentase 77%. Hal ini dikarenakan siswa kelas X ingin mendapatkan prestasi yang baik dan untuk mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian diskriptif kuantitatif. Penelitian diskriptif dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan melukiskan keadaan subyek dan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau bagaimana adanya. Penelitian diskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan secara cermat dan sistematis fakta, gejala, fenomena, opini atau pendapat, sikap, menggambarkan (*to describe*) suatu kejadian dsb.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang meliputi pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan mengenai situasi terakhir dari subyek penelitian. Tipe yang paling umum dari penelitian diskriptif ini meliputi penilaian sikap, ketertarikan, atau pendapat individu, organisasi, keadaan atau prosedur-prosedur (Kuncoro, 2003 :8). Penelitian ini diarahkan untuk menggambarkan atau mengungkapkan fakta secara lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta ditinjau dari faktor intrinsik dan ekstrinsik.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2002:96). Di dalam analisis faktor, variabel tidak dikelompokkan menjadi variabel bebas dan terikat, sebaliknya sebagai

penggantinya seluruh set hubungan interdependent antar-variabel diteliti. Di dalam faktor teknik ini disebut dengan teknik interdependensi (*interdependensi technique*), (Supranto, 2004:113-114).

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang yang lain atau satu objek dengan objek yang lain (Hadi, 2000:68). Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu minat siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

### **C. Operasional Variabel**

Minat merupakan kesesuaian antara kondisi dan situasi dengan kebutuhan yang diharapkan. Dengan demikian dapat diuraikan bahwa pengertian minat adalah keinginan atau kemauan yang menetap dalam diri seseorang untuk merasa tertarik pada sesuatu hal tertentu dan merasa senang berada dalam bidang tersebut. Minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang memberikan perhatiannya terhadap sesuatu. Bila seseorang berminat terhadap suatu obyek, maka dapat kelihatan dari cara seseorang bertindak, memperhatikan dan melakukan kegiatan terhadap obyek tersebut. Minat mencakup dorongan dari dalam (intrinsik) yang meliputi kemauan, kesenangan dan motivasi. Dorongan dari luar (ekstrinsik) meliputi dukungan orang tua, lingkungan sekitar, media massa dan sarana pelajaran.

### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah semua anggota kelompok yang tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian (Sukardi, 2008:53)

sejalan dengan Sukardi, Tulus Winarsunu (2006:11), bahwa populasi merupakan seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti dan nantinya akan dikenal generalisasi. Sedangkan menurut Sugiyono (2006:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa laki-laki Program Keahlian Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta sejumlah 36 siswa.

Sampel adalah sebagian wakil populasi yang akan diteliti. Dalam hal ini seringkali populasinya sangat banyak jumlahnya sehingga hanya mengamati sebagian yang dapat mewakili keadaan. Cara ini untuk meneliti keseluruhan tidak mungkin karena itu biasanya peneliti ditempuh untuk menghemat biaya, waktu, dan tenaga yang tersedia. (Sugiyono, 2005:56). Sedangkan menurut Sukardi (2008:54), sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.

Besarnya sampel yang digunakan apabila subyeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Apabila subyeknya besar maka sampel yang digunakan antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Oleh karena itu sampel dalam penelitian ini adalah 36 siswa laki-laki Jurusan Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta angkatan 2011/2012. Sehingga penelitian ini termasuk penelitian populasi. Hal tersebut mengacu pada teori Suharsimi Arikunto

bahwa besarnya sampel yang digunakan jika subyeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah:

#### **1. Metode Kuesioner atau Angket**

Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pengalaman dan keyakinan pribadi responden. Metode kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner langsung dan tertutup. Kelebihan dari metode ini yaitu memudahkan responden untuk menjawab pertanyaan, karena responden tinggal memilih jawaban yang ada sesuai dengan keadaannya. (Arikunto, 2002:128-129).

Dalam menyusun kuesioner ini, peneliti menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial tertentu (Sugiyono, 2001:86). Jadi dengan skala Likert ini peneliti ingin mengetahui minat siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Menurut (Suharsimi Arikunto, 2002:29) Pengambilan data dengan angket memiliki kelebihan-kelebihan sebagai berikut :

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada responden
- c. Dapat dijawab oleh responden sesuai kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden
- d. Dapat dibuat anonim, sehingga responden dapat dibuat jujur dan tidak malu-malu untuk menjawab
- e. Dapat dibuat standar sehingga bagi semua responden diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Pada penelitian ini, angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai dengan pilihan jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan tersebut.

## 2. Metode Dokumentasi

Adalah kegiatan mencari data dengan mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, *legger*, prasasti, notulen rapat, agenda, dsb (Arikunto, 2002:206)

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu berupa persiapan-persiapan pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai catatan serta alat tulis untuk menuliskan jawaban yang diterima (Suharsimi Arikunto, 2002:136). Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, menggunakan metode angket karena metode ini dapat mengungkapkan pendapat, persepsi dan tanggapan responden terhadap suatu permasalahan dan obyektivitas responden akan tetap terjaga meskipun dalam jumlah yang besar.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:142), prosedur dalam pengadaan instrumen yang baik adalah

1. Perencanaan meliputi perumusan tujuan, menentukan variabel dan kategori variabel.
2. Penulisan butir pernyataan atau item kuesioner, penyusunan skala dan penyusunan pedoman wawancara.
3. Penyuntingan yaitu melengkapi instrumen dengan pedoman mengajarkan surat pengantar, kunci jawaban dan lain-lain yang diperlukan.
4. Uji coba baik dalam skala kecil maupun skala besar
5. Penganalisaan butir analisis item, melihat pola jawaban, peninjauan saran-saran dan sebagainya.
6. Mengadakan revisi terhadap item-item yang dirasa kurang baik dengan mendasarkan diri pada data yang diperoleh waktu uji coba.

Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang diberi tanggapan oleh subyek peneliti yang disusun berdasarkan konstruksi teoritik yang telah disusun sebelumnya, kemudian dikembangkan ke dalam indikator-indikator dan selanjutnya dijabarkan menjadi butir pertanyaan. Sedangkan pengukurannya dengan skala Likert. Tipe jawaban yang digunakan adalah berbentuk *check list* (✓).

Pemberian skor pada tiap item disesuaikan dengan pertanyaan atau pertanyaan dalam bentuk positif atau negatif. Sedangkan alternatif jawaban yang diberikan pada indikator persepsi, motivasi, dukungan keluarga, lingkungan sekitar dan media yaitu Sangat sesuai (Ss), Sesuai (S), Tidak sesuai (Ts), dan Sangat tidak sesuai (STs). Alternatif jawaban sangat sesuai berada di kategori sangat tinggi, alternatif jawaban sesuai dikategorikan tinggi, alternatif jawaban kurang sesuai dikategorikan sedang, sedangkan alternatif jawaban tidak sesuai dikategorikan rendah.

Adapun pemberian skor pada tiap item pernyataan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 2. Pemberian Skor Pada Tiap Item Untuk Pernyataan**

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Sesuai / Sering Sekali	4	1
Sesuai / Sering	3	2
Tidak Sesuai / Kadang-kadang	2	3
Sangat Tidak Sesuai / Kadang-kadang	1	4



**Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Latar Belakang dan Minat Siswa Laki-laki dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Butir	Jumlah Item
Minat siswa laki-laki dalam memilih program Keahlian Boga ditinjau dari Faktor Intrinsik dan Ekstrinsik	Indikator yang mempengaruhi munculnya variabel minat siswa laki-laki			
	A. Latar belakang siswa laki-laki memilih program Keahlian Boga	a. Ekonomi keluarga	1	1
		b. Hobi	2	1
		c. Cita-cita	3	1
		d. Peluang kerja setelah lulus	4	1
		e. Nilai Ujian (UN) jauh dibawah harapan	5	1
		Jumlah pernyataan	5	5
	B. Faktor Intrinsik			
	1. Kemauan	a. Niat yang mendasari perilaku	1,2,3,4,17,18	6
		b. Keinginan untuk memilih	16,27	2
	2. Kesenangan	a. Kesukaan pada suatu hal	8,12	2
	3. Motivasi	a. Pendorong perilaku	5,14,15	3
		b. Penentuan arah	7	1
		c. Penyeleksian tindakan	9,10,22	3
	C. Faktor Ekstrinsik			
	1. Dukungan Keluarga	a. Perhatian dan arahan	20,21,34	3
		b. Fasilitas belajar	26,32,33	3
		c. Lingkungan keluarga yang mendukung	29,30	2
	2. Lingkungan Sekitar	a. Pergaulan teman	13,19,31	3
		b. Kondisi Lingkungan	23,28	2
	3. Media massa	a. Cetak: tabloid, koran, majalah	6	1
		b. Elektronik: Radio, TV, CD	11,24,25	3
	4. Sarana pelajaran	Peralatan memasak	35,36,37	3
	Jumlah Pernyataan		37	37

### 1) Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen berguna untuk mengetahui tingkat kesahihan dan kendala instrumen, uji coba dapat dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas, karena validitas dan reliabilitas merupakan ketentuan pokok untuk menilai suatu alat ukur. Uji coba ini dilakukan sebelum angket digunakan pada penelitian sesungguhnya. Untuk memperoleh data pada penelitian ini digunakan instrumen penelitian yang disusun atas dasar kisi-kisi dari tiap variabel penelitian, yaitu alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode.

Sebelum angket disebarakan kepada responden maka menggunakan *try out* (uji coba) terlebih dahulu (Sutrisno Hadi, 1984:166). Uji coba instrumen ini dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen yang valid (valid dan reliabel). Instrumen pada penelitian ini diujikan pada 35 responden yaitu siswa laki-laki Jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 6 Yogyakarta di luar populasi penelitian. Dipilihnya siswa laki-laki Jurusan Akomodasi Perhotelan dikarenakan mempunyai kesamaan karakteristik sikap dan pola pikir dengan siswa laki-laki Jurusan Usaha Jasa Boga. Jika dalam uji coba instrumen ada butir pernyataan yang gugur maka butir pernyataan tersebut dihilangkan dan diganti dengan butir pernyataan yang baru, akan tetapi bila butir pernyataan yang gugur sudah bisa diwakili oleh butir pernyataan yang lain sesuai dengan indikator maka butir pernyataan tersebut tidak perlu diganti. Adapun tahapan dalam analisis instrumen, antara lain:

#### a. Uji Validitas

Suatu instrumen penelitian sebelum digunakan harus diuji validitas & reliabilitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat dan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 1998:160). Menurut Sugiyono (1999:267), validitas berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mempunyai validitas tinggi, begitu juga sebaliknya apabila validitas rendah berarti instrumen kurang valid. Dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk. Menurut Sugiyono (2006:177), validitas konstruk yaitu dengan dikonsultasikan kepada para ahli, dalam hal ini dosen pembimbing, selanjutnya diuji cobakan pada sampel dimana populasi itu diambil.

Untuk mengukur validitas tidaknya setiap faktor dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor faktor tertentu dengan skor total, dengan menggunakan korelasi *product moment* dengan angka dasar yang dikemukakan oleh Person sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Validitas Instrumen

x = Jumlah Faktor Tertentu

y = Jumlah Skor Total

(Arikunto, 2002: 155)

Sedangkan untuk menentukan valid tidaknya instrumen adalah dengan cara mengkorelasikan hasil perhitungan koefisien korelasi daya tabel nilai koefisien ( $r_0$ ) pada taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95%.

Apabila  $r_{xy} \geq r \text{ tabel} \rightarrow \text{valid}$

Apabila  $r_{xy} \leq r \text{ tabel} \rightarrow \text{tidak valid}$

Dari pengolahan data diperoleh korelasi *product moment* masing-masing butir instrumen dapat dilihat pada Lampiran 2. Berdasarkan hasil perhitungan data dari 37 butir pernyataan dapat ditentukan nilai  $r$  tabel adalah 0,334. Hasil yang di diperoleh, terdapat 12 butir pernyataan yang gugur/ tidak valid. Sehingga butir pertanyaan yang tersisa untuk dijadikan bahan penelitian selanjutnya berjumlah 25 butir.

#### b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data. Realibilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliable artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2002:154). Suatu instrumen dikatakan mempunyai reliabilitas tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur (Sukardi, 2007:127). Reliabilitas instrumen dalam

pemilihan ini menggunakan reliabilitas konsistensi internal. Reliabilitas konsistensi internal diperoleh dengan cara menganalisis satu kali pengetesan (Suharsimi arikunto, 2002:155). Adapun teknik mencari reliabilitas yang digunakan adalah dengan *alpha cronbach* yaitu untuk menguji keterandalan instrumen yang bersifat gradasi dengan rentang skor 1 –4. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\Sigma 0_b^2}{0_t^2} \right\}$$

$r$  = Reliabilitas Instrument

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya pernyataan

$\Sigma 0_b^2$  = Jumlah Varians Butir

$0_t^2$  = Varians Total

Untuk mengetahui bahwa data itu reliabilitasnya tinggi, sedang maupun rendah dapat dihitung koefisien reliabilitasnya dengan menggunakan rumus tersebut dan diinterpretasikan dengan tingkat:

0,90 sampai 1,00 sangat tinggi

0,70 sampai 0,90 tinggi

0,40 sampai 0,70 cukup

0,20 sampai 0,40 rendah

0,00 sampai 0,20 kecil

Koefisien *alpha cronbach* dibandingkan dengan patokan yang digunakan sebagai tolok ukur. Dari perbandingan diantara nilai hitung dan nilai pada patokan akan terlihat bahwa instrumen tersebut memiliki keterandalan sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah atau kecil. Hasil dari

perhitungan diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar 0,81 (dapat dilihat pada Lampiran 2). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh item butir pertanyaan telah memenuhi syarat reliabilitas atau dengan kata lain bahwa tingkat reliabilitas instrumen ini reliabel sebagai instrumen penelitian.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Menurut Sugiyono (2006:207), statistik diskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Jadi penelitian ini hanya menjelaskan, memaparkan dan menggambarkan secara obyektif data yang diperoleh tanpa bertujuan menguji hipotesis. Untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor tersebut mempengaruhi minat siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga, maka dalam penelitian ini juga menggunakan teknik analisis diskriptif dengan prosentase. Data-data dalam penelitian ini merupakan data berupa tabulasi dan dibuat prosentase. Adapun langkah-langkah analisis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perhitungan untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor tersebut mempengaruhi minat siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$PS = ( \Sigma P : \Sigma I ) \times 100\%$$

Keterangan:

PS	=	Prosentase Skor
$\Sigma P$	=	Skor yang diperoleh
$\Sigma I$	=	Skor ideal yang harus diperoleh

2. Untuk mengidentifikasi seberapa besar faktor-faktor (intrinsik & ekstrinsik) mempengaruhi minat siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta, digunakan rerata ideal ( $M_i$ ) dari seluruh responden untuk setiap variabel sebagai kriteria perbandingan. Adapun rumusnya, sebagai berikut :

$\geq M_i + 1,5 SD_i$	=	sangat sesuai
$M_i \text{ s/d } M_i + 1,5 SD_i$	=	sesuai
$M_i - 1,5 SD_i \text{ s/d } M_i$	=	kurang sesuai
$\leq M_i - 1,5 SD_i$	=	sangat tidak sesuai

(Suharsimi Arikunto, 2002)

Dimana:

$$M_i \text{ (Rerata/Mean Ideal)} = \frac{1}{2} (\text{Skor Maksimal Ideal} + \text{Skor Minimal Ideal})$$

$$SD_i \text{ (Standart Deviasi Ideal)} = \frac{1}{6} (\text{Skor Maksimal Ideal} - \text{Skor Minimal Ideal})$$

Guna mempermudah proses selanjutnya hasil dari proses ini divisualisaikan dalam bentuk histogram.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Deskripsi data merupakan gambaran atau fenomena status data yang memberikan gambaran mengenai hasil penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Deskripsi data berupa tabulasi dan prosentase chart serta distribusi frekuensi dari masing masing indikator penelitian. Data penelitian diperoleh dari skor masing masing pernyataan dan di tabulasikan, kemudian dihitung menggunakan teknik analisis deskriptif dengan prosentase.

Data penelitian ini mendiskripsikan dua indikator yaitu (1) faktor intrinsik yang meliputi kemauan, kesenangan dan motivasi, (2) faktor ekstrinsik yang mencakup dukungan keluarga, lingkungan sekitar sekitar, media massa dan sarana pelajaran. Hasil penelitian ini merupakan hasil perhitungan analisis deskriptif dengan prosentase, secara detailnya dapat dilihat di lampiran. Penelitian ini ditujukan kepada siswa laki-laki kelas X, XI, XII Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta, sebagai berikut :

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

SMK Negeri 6 Yogyakarta adalah salah satu sekolah kejuruan kelompok pariwisata berstatus negeri yang telah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2000 (Sekolah Dengan Standar Internasional)



bertekad akan mengadakan perbaikan terus menerus demi memberikan kuantitas dan kualitas pendidikan. Letak sekolah sangat strategis karena berada di Jl. Kenari No. 4 Yogyakarta Kelurahan Semaki Kecamatan Umbulharjo.

Adapun visi dari SMK Negeri 6 adalah menghasilkan lulusan yang berahlak mulia bermental kuat, berprestasi tinggi, profesional dan tangguh dalam persaingan akademik maupun dunia kerja. Sedangkan untuk misi dari SMK Negeri 6 Yogyakarta adalah profesional dalam penyelenggaraan pendidikan berbasis produktif.

Sekolah ini awalnya didirikan dengan nam SGKP (Sekoah Guru Kepandaian Putri) dan pada tahun 1964 menjadi SKKA (Sekolah Kesejahteraan Keluarga). Pada tahun 1974 sekolah ini berubah lagi menjadi SMKK (Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga).

Mulai tahun 1996 SMKK berubah menjadi SMKN 6 Yogyakarta hingga sekarang. Sesuai kurikulum 1994 SMKN 6 masuk dalam kelompok pariwisata dengan Jurusan Tata Boga, Tata Busana, Dan Tata Kecantikan, Akomodasi Perhotelah di bawah pimpinan Ibu Soemarti Marjanto. Pada bulan Januari Kepala Sekolah di gantikan oleh Drs. Sugeng Sumiyoto, MM dan membuka program baru yaitu Jurusan Patiseri di bawah bidang keahlian Boga dan Program Keahlian UJP di bawah Program Keahlian Pariwisata. Pada tanggal 20 September peresmian dan *launching hotel training center* “EDOTEL Kenari”. Dengan ruang kelas yang terbatas, menjadikan pembelajaran

di sekolah ini diberlakukan menjadi 2 bagian yaitu masuk kelas pagi dan siang.

Peserta didik sekolah tersebut sebagian besar adalah remaja dalam masa peralihan sehingga memerlukan penanganan dan perlakuan yang benar. Dengan kondisi yang demikian, sekolah hendaknya mampu mengarahkan siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga dapat mencapai hasil yang optimal bagi siswa, sekolah, dan masyarakat di masa yang akan datang.

Dalam rangka pembentukan jiwa peserta didik yang memiliki cara berfikir positif, siswa selayaknya diberikan pendidikan pengetahuan dan mental. Pembentukan jiwa peserta didik tersebut dapat dilaksanakan pada saat pelaksanaan MOPD (Masa Orientasi Peserta Didik Baru) pelatihan kegiatan TONTI (Peleton Inti) dengan kegiatan yang menunjang seperti pengarahan, pembimbingan, pencarian potensi siswa, dan penyuluhan yang berhubungan dengan dunia remaja.

## **B. Deskripsi Data Minat Siswa Laki-laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta**

Berikut ini disajikan berurutan deskripsi dan analisis data hasil penelitian

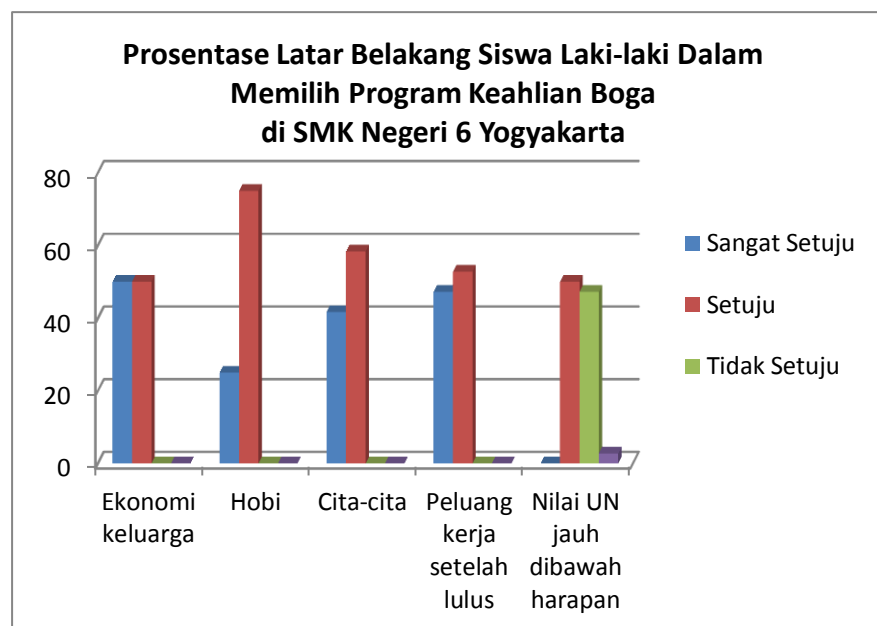
### **1. Latar belakang Siswa Laki-laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta**

**Tabel 4. Analisis Tiap Item Variabel Latar Belakang Siswa Laki-laki dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta**

No	Kategori	Rentang skor	Ekonomi keluarga		Hobi		Cita-cita		Peluang kerja setelah lulus		Nilai UN jauh dibawah harapan	
			f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1.	Sangat sesuai	> 16,25	18	50	9	25	15	41,7	17	47	0	0
2.	Sesuai	12,5 – 16,25	18	50	27	75	21	58,3	19	53	18	50
3.	Tidak sesuai	8,75 – 12,5	0	0	0	0	0	0	0	0	17	47,2
4.	Sangat tidak sesuai	< 8,75	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2,8
Jumlah			36	100	36	100	36	100	36	100	36	100

Data pada tabel 4 di atas menunjukkan bahwa, latar belakang ekonomi keluarga memiliki tingkat kesesuaian sangat sesuai sebesar 50% dan sesuai 50%, pada tingkat kesesuaian tidak sesuai dan sangat tidak sesuai sebesar 0% atau tidak ada responden yang memilihnya. Latar belakang hobi memiliki tingkat kesesuaian sangat sesuai sebesar 25% dan sesuai 75%, pada tingkat kesesuaian tidak sesuai dan sangat tidak sesuai sebesar 0% atau tidak ada responden yang memilihnya. Latar belakang cita-cita memiliki tingkat kesesuaian sangat sesuai sebesar 41,7% dan sesuai 58,3%, pada tingkat kesesuaian tidak sesuai dan sangat tidak sesuai sebesar 0% atau tidak ada responden yang memilihnya. Latar belakang peluang kerja setelah lulus memiliki tingkat kesesuaian sangat sesuai sebesar 47% dan sesuai 53%, pada tingkat kesesuaian tidak sesuai dan sangat tidak sesuai sebesar 0% atau tidak ada responden yang memilihnya. Latar belakang nilai Ujian Nasional (UN) jauh dibawah harapan memiliki tingkat kesesuaian sangat sesuai sebesar 0% dan sesuai 50%, pada tingkat kesesuaian tidak

sesuai sebesar 47,2 dan sangat tidak sesuai sebesar 2,8%. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada histogram di bawah ini.



**Gambar 3. Prosentase Latar Belakang Siswa Laki-laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta**

## 2. Prosentase Data Siswa Dalam Variabel Faktor Intrinsik

### a. Kemauan

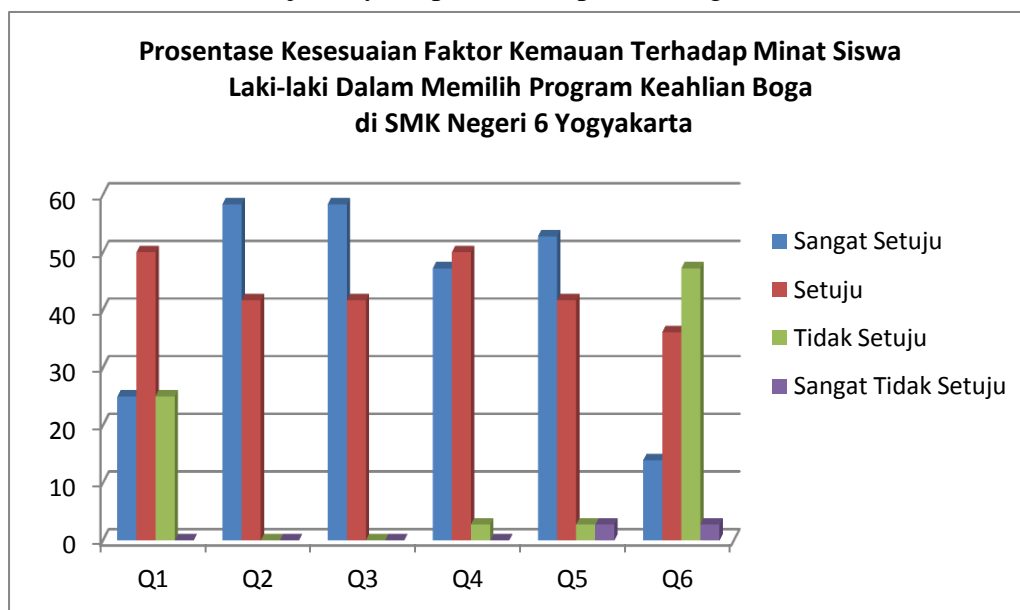
Data tentang faktor yang mempengaruhi minat siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta di tinjau dari faktor kemauan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5. Data Rerata Hasil Kuesioner Siswa Laki-laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga Ditinjau dari Faktor Kemauan**

No	Kategori	Rentang skor	Q1		Q2		Q3		Q4		Q5		Q6	
			f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1.	Sangat sesuai	> 19,5	9	25	21	58,3	21	58,3	17	47,2	19	52,7	5	13,8
2.	Sesuai	15 – 19,5	18	50	15	41,7	15	41,7	18	50	15	41,7	13	36,2
3.	Tidak sesuai	10,5 – 15	9	25	0	0	0	0	1	2,8	1	2,8	17	47,2
4.	Sangat tidak sesuai	< 10,5	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2,8	1	2,8
Jumlah			36	100	36	100	36	100	36	100	36	100	36	100

Data pada tabel 5 di halaman sebelumnya menunjukkan bahwa, pernyataan ke-1 (Q1) memiliki tingkat kesesuaian sangat sesuai sebesar 25% dan sesuai 50%, pada tingkat kesesuaian tidak sesuai sebesar 25% dan sangat tidak sesuai sebesar 0% atau tidak ada responden yang memilihnya. Pernyataan ke-2 (Q2) memiliki tingkat kesesuaian sangat sesuai sebesar 58,3% dan sesuai 41,7%, pada tingkat kesesuaian tidak sesuai sebesar 0% dan sangat tidak sesuai sebesar 0% atau tidak ada responden yang memilihnya. Pernyataan ke-3 (Q3) memiliki tingkat kesesuaian sangat sesuai sebesar 58,3% dan sesuai 41,7%, pada tingkat kesesuaian tidak sesuai sebesar 0% dan sangat tidak sesuai sebesar 0% atau tidak ada responden yang memilihnya. Pernyataan ke-4 (Q4) memiliki tingkat kesesuaian sangat sesuai sebesar 47,2% dan sesuai 50%, pada tingkat kesesuaian tidak sesuai sebesar 2,8% dan sangat tidak sesuai sebesar 0% atau tidak ada responden yang memilihnya. Pernyataan ke-5 (Q5) memiliki tingkat kesesuaian sangat sesuai sebesar 52,7% dan sesuai 41,7%, pada tingkat kesesuaian tidak sesuai sebesar 2,8% dan sangat tidak sesuai sebesar 2,8%. Pernyataan ke-6 (Q6) memiliki tingkat kesesuaian sangat sesuai sebesar 13,8% dan sesuai 36,2%, pada tingkat kesesuaian tidak sesuai sebesar 47,2% dan sangat tidak sesuai sebesar 2,8%.

Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada histogram di bawah ini:



**Gambar 4. Prosentase Kesesuaian Faktor Kemauan Terhadap Minat Siswa Laki-laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta**

#### **b. Kesenangan**

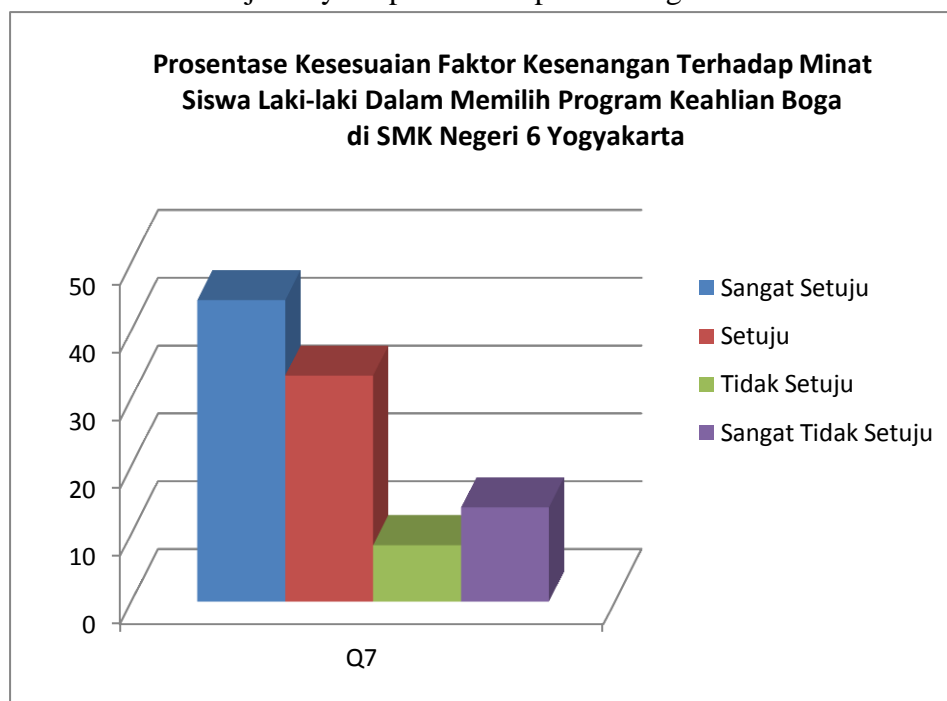
Data tentang faktor yang mempengaruhi minat siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta di tinjau dari faktor kesenangan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 6. Data Rerata Hasil Kuesioner Siswa Laki-laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga Ditinjau Dari Faktor Kesenangan**

No	Kategori	Rentang skor	Q7	
			f	%
1.	Sangat sesuai	> 3,25	16	44,5
2.	Sesuai	2,5 – 3,25	12	33,3
3.	Tidak sesuai	1,75 – 2,5	3	8,4
4.	Sangat tidak sesuai	< 1,75	5	13,8
Jumlah			36	100

Data pada tabel 6 di halaman sebelumnya menunjukkan bahwa, pernyataan ke-7 (Q7) memiliki tingkat kesesuaian sangat sesuai sebesar 44,5% dan sesuai 33,4%, pada tingkat kesesuaian tidak sesuai sebesar 8,3% dan sangat tidak sesuai sebesar 13,8%.

Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada histogram di bawah ini:



**Gambar 5. Prosentase Kesesuaian Faktor Kesenangan Terhadap Minat Siswa Laki-laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta**

### c. Motivasi

Data tentang faktor yang mempengaruhi minat siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta di tinjau dari faktor motivasi dapat dilihat pada tabel di halaman selanjutnya:

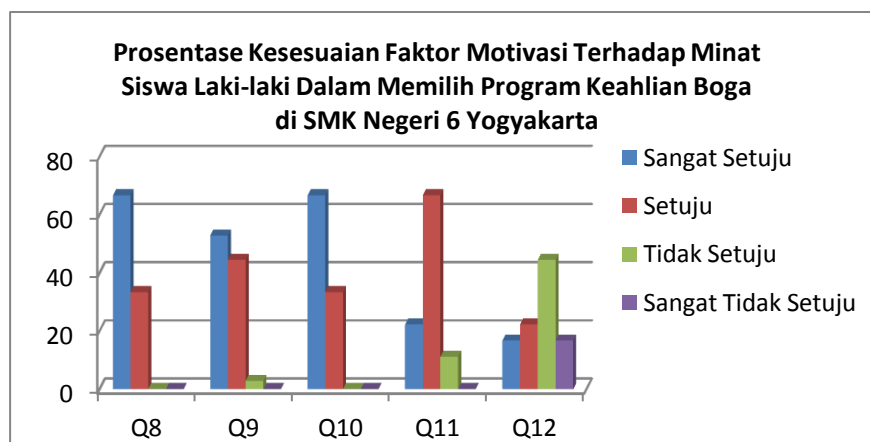
**Tabel 7. Data Rerata Hasil Kuesioner Siswa Laki-Laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga Ditinjau Dari Faktor Motivasi**

No	Kategori	Rentang skor	Q8		Q9		Q10		Q11		Q12	
			f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1.	Sangat sesuai	> 16,25	24	66,7	19	52,8	24	66,7	8	22,2	6	16,7
2.	Sesuai	12,5 – 16,25	12	33,3	16	44,4	12	33,3	24	66,7	8	22,2
3.	Tidak sesuai	8,75 – 12,5	0	0	1	2,8	0	0	4	11,1	16	44,4
4.	Sangat tidak sesuai	< 8,75	0	0	0	0	0	0	0	0	6	16,7
Jumlah			36	100	36	100	36	100	36	100	36	100

Data pada tabel 7 di atas menunjukkan bahwa, pernyataan ke-8 (Q8) memiliki tingkat kesesuaian sangat sesuai sebesar 66,7% dan sesuai 33,3%, pada tingkat kesesuaian tidak sesuai sebesar 0% dan sangat tidak sesuai sebesar 0%. Pernyataan ke-9 (Q9) memiliki tingkat kesesuaian sangat sesuai sebesar 52,8% dan sesuai 44,4%, pada tingkat kesesuaian tidak sesuai sebesar 2,8% dan sangat tidak sesuai sebesar 0%. Pernyataan ke-10 (Q10) memiliki tingkat kesesuaian sangat sesuai sebesar 66,7% dan sesuai 33,3%, pada tingkat kesesuaian tidak sesuai sebesar 0% dan sangat tidak sesuai sebesar 0%. Pernyataan ke-11 (Q11) memiliki tingkat kesesuaian sangat sesuai sebesar 22,2% dan sesuai 66,7%, pada tingkat kesesuaian tidak sesuai sebesar 11,1% dan sangat tidak sesuai sebesar 0%. Pernyataan ke-12 (Q12) memiliki tingkat kesesuaian sangat sesuai sebesar 16,7% dan sesuai 22,2%, pada tingkat kesesuaian tidak sesuai sebesar 44,4% dan sangat tidak sesuai sebesar 16,7%.



Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada histogram di bawah ini.



**Gambar 6. Prosentase Kesesuaian Faktor Motivasi Terhadap Minat Siswa Laki-laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta**

### 3. Prosentase Data Siswa Dalam Variabel Faktor Ekstrinsik

#### a. Dukungan Keluarga

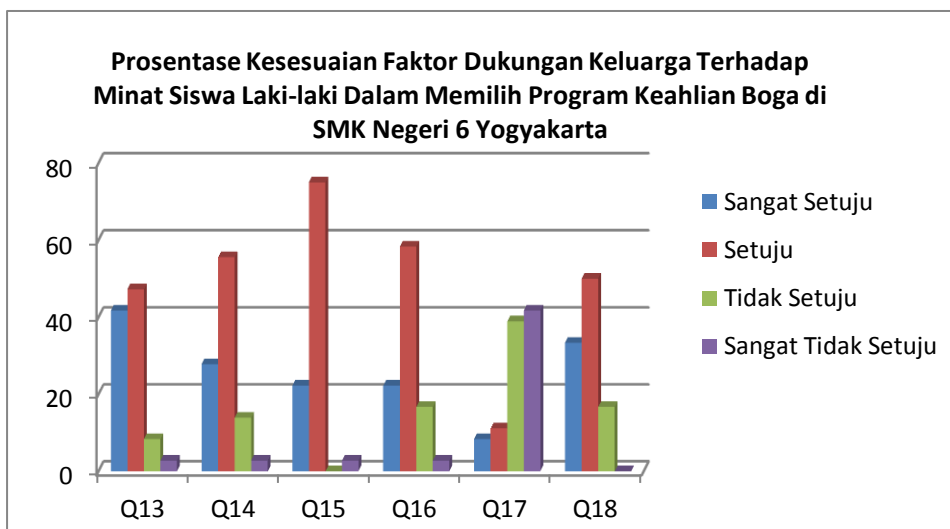
Data tentang faktor yang mempengaruhi minat siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta di tinjau dari faktor dukungan keluarga secara lengkap ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 8. Data Rerata Hasil Kuesioner Siswa Laki-Laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga Ditinjau Dari Faktor Dukungan Keluarga**

No	Kategori	Rentang skor	Q13		Q14		Q15		Q16		Q17		Q18	
			f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1.	Sangat sesuai	> 19,5	15	41,7	10	27,8	8	22,2	8	22,2	3	8,3	12	33,3
2.	Sesuai	15 – 19,5	17	47,2	20	55,6	27	75	21	58,3	4	11,1	18	50
3.	Tidak sesuai	10,5 – 15	3	8,3	5	13,8	0	0	6	16,7	14	38,9	6	16,7
4.	Sangat tidak sesuai	< 10,5	1	2,8	1	2,8	1	2,8	1	2,8	15	41,7	0	0
	Jumlah		36	100	36	100	36	100	36	100	36	100	36	100

Data pada tabel 8 di halaman sebelumnya menunjukkan bahwa, pernyataan ke-13 (Q13) memiliki tingkat kesesuaian sangat sesuai sebesar 41,7% dan sesuai 47,2%, pada tingkat kesesuaian tidak sesuai sebesar 8,3% dan sangat tidak sesuai sebesar 2,8%. Pernyataan ke-14 (Q14) memiliki tingkat kesesuaian sangat sesuai sebesar 27,8% dan sesuai 55,6%, pada tingkat kesesuaian tidak sesuai sebesar 13,8% dan sangat tidak sesuai sebesar 2,8%. Pernyataan ke-15 (Q15) memiliki tingkat kesesuaian sangat sesuai sebesar 22,2% dan sesuai 75%, pada tingkat kesesuaian tidak sesuai sebesar 0% dan sangat tidak sesuai sebesar 2,8%. Pernyataan ke-16 (Q16) memiliki tingkat kesesuaian sangat sesuai sebesar 22,2% dan sesuai 58,3%, pada tingkat kesesuaian tidak sesuai sebesar 16,7% dan sangat tidak sesuai sebesar 2,8%. Pernyataan ke-17 (Q17) memiliki tingkat kesesuaian sangat sesuai sebesar 8,3% dan sesuai 11,1%, pada tingkat kesesuaian tidak sesuai sebesar 38,9% dan sangat tidak sesuai sebesar 41,7%. Pernyataan ke-17 (Q17) memiliki tingkat kesesuaian sangat sesuai sebesar 33,3% dan sesuai 50%, pada tingkat kesesuaian tidak sesuai sebesar 16,7% dan sangat tidak sesuai sebesar 0%.

Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada histogram di halaman selanjutnya.



**Gambar 7. Prosentase Kesesuaian Faktor Dukungan Keluarga Terhadap Minat Siswa Laki-laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta**

#### **b. Lingkungan Sekitar**

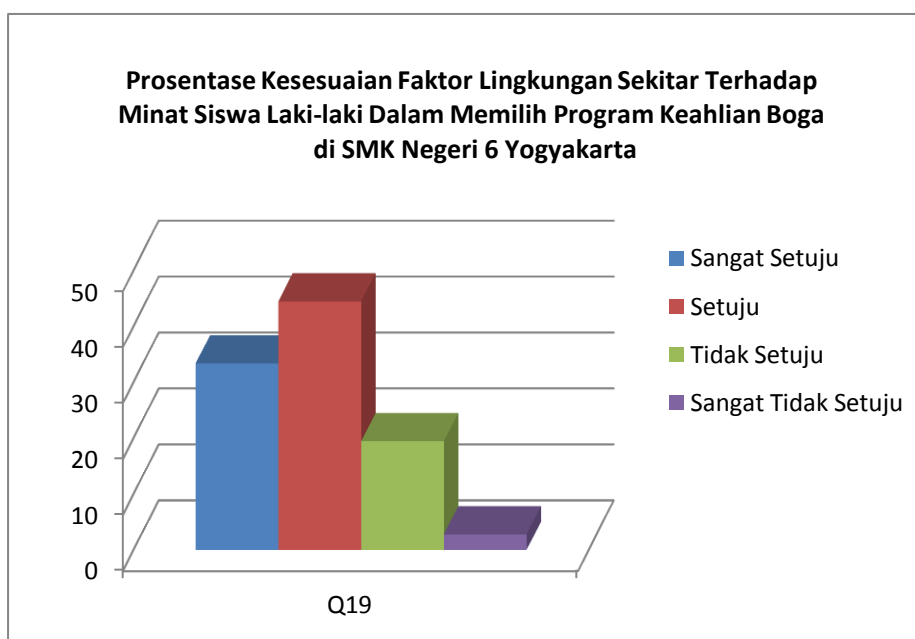
Data tentang faktor yang mempengaruhi minat siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta di tinjau dari faktor lingkungan sekitar secara lengkap ditunjukkan pada tabel berikut ini.

**Tabel 9. Data Rerata Hasil Kuesioner Siswa Laki-Laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga Ditinjau Dari Faktor Lingkungan Sekitar**

No	Kategori	Rentang skor	Q19	
			f	%
1.	Sangat sesuai	> 3,25	12	33,3
2.	Sesuai	2,5 – 3,25	16	44,4
3.	Tidak sesuai	1,75 – 2,5	7	19,5
4.	Sangat tidak sesuai	< 1,75	1	2,8
	Jumlah		36	100

Data pada tabel 9 di halaman sebelumnya menunjukkan bahwa, pernyataan ke-19 (Q19) memiliki tingkat kesesuaian sangat sesuai sebesar 33,3% dan sesuai 44,4%, pada tingkat kesesuaian tidak sesuai sebesar 19,5% dan sangat tidak sesuai sebesar 2,8%.

Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada histogram berikut ini:



**Gambar 8. Prosentase Kesesuaian Faktor Lingkungan Sekitar Terhadap Minat Siswa Laki-laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta**

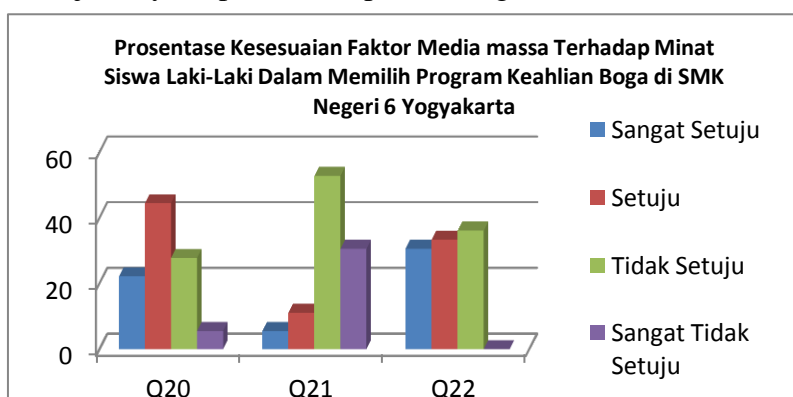
### c. Media Massa

Data tentang faktor yang mempengaruhi minat siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta di tinjau dari faktor media massa secara lengkap ditunjukkan pada tabel dihalaman selanjutnya.

**Tabel 10. Data Rerata Hasil Kuesioner Siswa Laki-Laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga Ditinjau Dari Faktor Media massa**

No	Kategori	Rentang skor	Q20		Q21		Q22	
			f	%	f	%	f	%
1.	Sangat sesuai	> 9,75	8	22,2	2	5,56	11	30,6
2.	Sesuai	7,5 – 9,75	16	44,4	4	11,1	12	33,3
3.	Tidak sesuai	5,25 – 7,5	10	27,8	19	52,8	13	36,1
4.	Sangat tidak sesuai	< 5,25	2	5,6	11	30,6	0	0
Jumlah			36	100	36	100	36	100

Data pada tabel 10 di atas menunjukkan bahwa, pernyataan ke-20 (Q20) memiliki tingkat kesesuaian sangat sesuai sebesar 22,2% dan sesuai 44,4%, pada tingkat kesesuaian tidak sesuai sebesar 27,8% dan sangat tidak sesuai sebesar 5,6%. Pernyataan ke-21 (Q21) memiliki tingkat kesesuaian sangat sesuai sebesar 5,56% dan sesuai 11,1%, pada tingkat kesesuaian tidak sesuai sebesar 52,8% dan sangat tidak sesuai sebesar 30,6%. Pernyataan ke-22 (Q22) memiliki tingkat kesesuaian sangat sesuai sebesar 30,6% dan sesuai 33,3%, pada tingkat kesesuaian tidak sesuai sebesar 36,1% dan sangat tidak sesuai sebesar 0%. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada histogram di bawah ini.



**Gambar 9. Prosentase Kesesuaian Faktor Media Massa Terhadap Minat Siswa Laki-Laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta**

#### d. Sarana Pelajaran

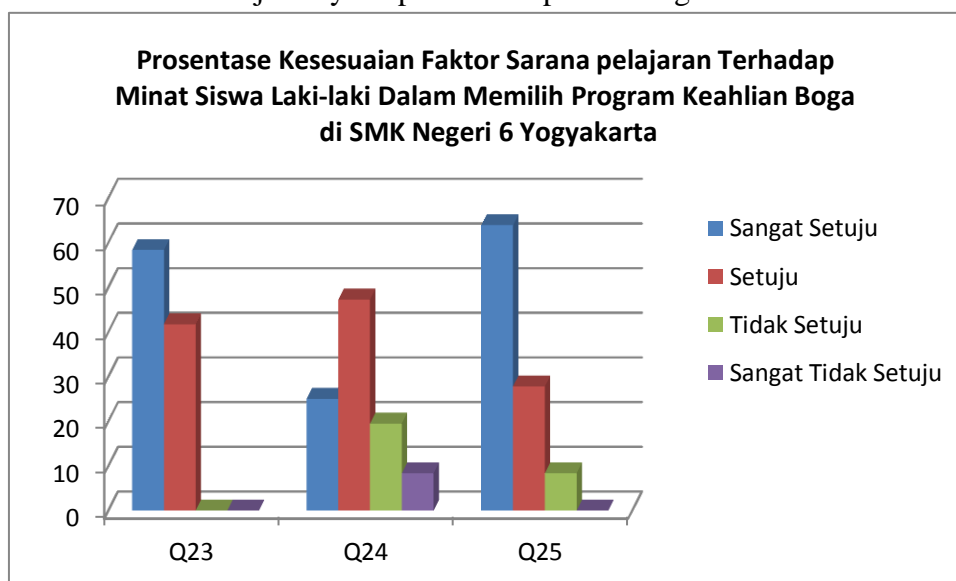
Data tentang faktor yang mempengaruhi minat siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta di tinjau dari faktor sarana pelajaran secara lengkap ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 11. Data Rerata Hasil Kuesioner Siswa Laki-laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga Ditinjau Dari Faktor Sarana Pelajaran**

No	Kategori	Rentang skor	Q23		Q24		Q25	
			f	%	f	%	f	%
1.	Sangat sesuai	> 9,75	21	58,3	9	25	23	63,9
2.	Sesuai	7,5 – 9,75	15	41,7	17	47,2	10	27,8
3.	Tidak sesuai	5,25 – 7,5	0	0	7	19,5	3	8,3
4.	Sangat tidak sesuai	< 5,25	0	0	3	8,3	0	0
Jumlah			36	100	36	100	36	100

Data pada tabel 11 di atas menunjukkan bahwa, pernyataan ke-23 (Q23) memiliki tingkat kesesuaian sangat sesuai sebesar 58,3% dan sesuai 41,7%, pada tingkat kesesuaian tidak sesuai sebesar 0% dan sangat tidak sesuai sebesar 0%. Pernyataan ke-24 (Q24) memiliki tingkat kesesuaian sangat sesuai sebesar 25% dan sesuai 47,2%, pada tingkat kesesuaian tidak sesuai sebesar 19,5% dan sangat tidak sesuai sebesar 8,3%. Pernyataan ke-25 (Q25) memiliki tingkat kesesuaian sangat sesuai sebesar 63,9% dan sesuai 27,8%, pada tingkat kesesuaian tidak sesuai sebesar 8,3% dan sangat tidak sesuai sebesar 0%.

Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada histogram di bawah ini.



**Gambar 10. Prosentase Kesesuaian Faktor Sarana Pelajaran Terhadap Minat Siswa Laki-laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta**

#### **4. Minat Siswa Laki-laki SMK Negeri 6 Yogyakarta dalam Memilih Program Keahlian Boga Ditinjau dari Faktor Intrinsik dan Ekstrinsik Berdasarkan Kategori Alternatif Jawaban**

Dalam penelitian ini, minat siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga dipengaruhi oleh 2 faktor antara lain : (1) faktor intrinsik yang meliputi kemauan, kesenangan dan motivasi, (2) faktor ekstrinsik yang mencakup dukungan keluarga, lingkungan sekitar, media massa dan sarana pelajaran. Dari hasil survei maka faktor-faktor itulah yang menjadi sebab akibat siswa laki-laki kelas X, XI, XII SMK Negeri 6 Yogyakarta untuk memilih Program Keahlian Boga sebagai pilihannya.

Hasil perhitungan analisis deskriptif diperoleh nilai tendensi sentral dan variabilitas data serta distribusi frekuensi minat siswa kelas

X, XI, XII dalam memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta ditinjau dari faktor intrinsik dan ekstrinsik. Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor dari tanggapan siswa terhadap minat dalam memilih ini ditetapkan berdasarkan kriteria ideal.

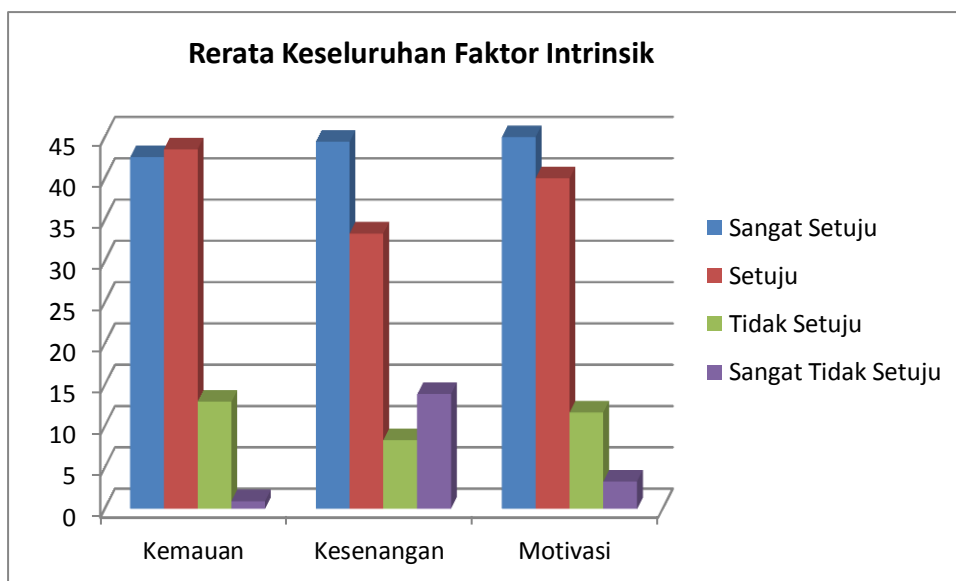
Berdasarkan pengambilan data yang dilakukan di SMK Negeri 6 Yogyakarta dapat diketahui hasil dari alternatif jawaban dari seluruh faktor intrinsik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 12. Distribusi Frekwensi Minat Siswa Laki-laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta Ditinjau dari Seluruh Faktor Intrinsik**

No	Kategori	Rentang skor	Kemauan		Kesenangan		Motivasi	
			f	%	f	%	f	%
1.	Sangat sesuai	> 39	15,3	42,6	16	44,4	16,2	45
2.	Sesuai	30 – 39	15,7	43,6	12	33,3	14,4	40
3.	Tidak sesuai	21 – 30	4,7	12,9	3	8,4	4,2	11,7
4.	Sangat tidak sesuai	< 21	0,3	0,9	5	13,9	1,2	3,3
	Jumlah		36	100	36	100	36	100

Data pada tabel 12 diatas menunjukkan bahwa faktor kemauan memiliki rerata tertinggi pada alternatif jawaban sesuai sebesar 43,6%. Faktor kesenangan memiliki rerata tertinggi pada alternatif jawaban sangat sesuai sebesar 44,4%. Faktor motivasi memiliki rerata tertinggi pada alternatif jawaban sangat sesuai sebesar 45%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram di halaman selanjutnya.





**Gambar 11. Prosentase Rerata Keseluruhan Faktor Intrinsik yang Mempengaruhi Minat Siswa Laki-laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta**

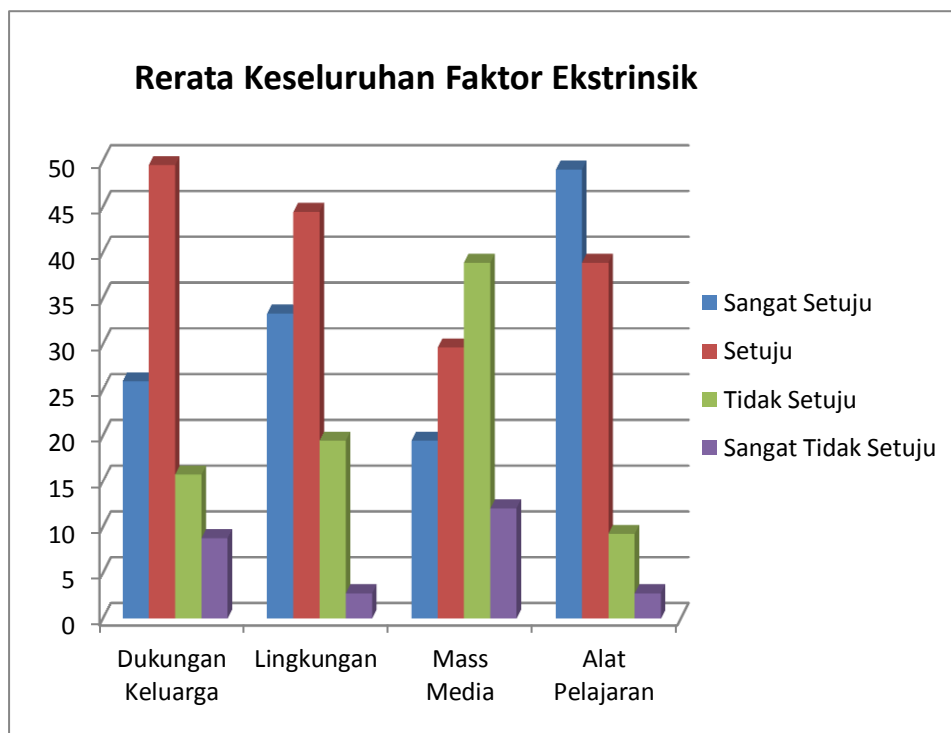
Berdasarkan pengambilan data yang dilakukan di SMK Negeri 6 Yogyakarta dapat diketahui hasil dari alternatif jawaban dari seluruh faktor ekstrinsik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 13. Distribusi Frekwensi Minat Siswa Laki-laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta Ditinjau dari Seluruh Faktor Ekstrinsik**

No	Kategori	Rentang skor	Dukungan keluarga		Lingkungan sekitar		Media massa		Sarana pelajaran	
			f	%	f	%	f	%	f	%
1.	Sangat sesuai	> 42,25	9,3	25,9	12	33,3	7	19,4	17,7	49,1
2.	Sesuai	32,5 – 42,25	17,8	49,6	16	44,5	10,7	29,6	14	38,9
3.	Tidak sesuai	22,75 – 32,5	5,7	15,7	7	19,4	14	38,9	3,3	9,2
4.	Sangat tidak sesuai	< 22,75	3,2	8,8	1	2,8	4,3	12,1	1	2,8
Jumlah			36	100	36	100	36	100	36	100

Data pada tabel 13 diatas menunjukkan bahwa faktor dukungan keluarga memiliki rerata tertinggi pada alternatif jawaban sesuai sebesar 49,6%. Faktor lingkungan sekitar memiliki rerata tertinggi

pada alternatif jawaban sesuai sebesar 44,5%. Faktor media massa memiliki rerata tertinggi pada alternatif jawaban tidak sesuai sebesar 38,9%. Faktor sarana pelajaran memiliki rerata tertinggi pada alternatif jawaban sangat sesuai sebesar 49,1%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram di bawah ini.



**Gambar 12. Prosentase Rerata Keseluruhan Faktor Ekstrinsik yang Mempengaruhi Minat Siswa Laki-laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta**

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil analisis data dan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat di jelaskan adanya beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Ada 2 faktor yang diteliti dalam penelitian ini yaitu faktor intrinsik terdiri dari kemauan, kesenangan,

motivasi, dan faktor ekstrinsik terdiri dari dukungan keluarga, lingkungan sekitar, media massa dan sarana pelajaran. Berikut di jelaskan rincian pembahasan hasil penelitian terhadap tanggapan yang telah diberikan oleh siswa terhadap kuesioner yang di sebarakan.

### **1. Latar Belakang Siswa Laki-laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta**

Berdasarkan hasil analisis di sekolah secara keseluruhan dapat diketahui bahwa, latar belakang ekonomi keluarga memiliki rerata kesesuaian tertinggi pada alternatif jawaban sangat sesuai sebesar 50% dan sesuai sebesar 50%. Latar belakang hobi memiliki rerata kesesuaian tertinggi pada alternatif jawaban sesuai sebesar 75%. Latar belakang cita-cita memiliki rerata kesesuaian tertinggi pada alternatif jawaban sesuai sebesar 58,3%. Latar belakang peluang kerja setelah lulus memiliki rerata kesesuaian tertinggi pada alternatif jawaban sesuai sebesar 53%. Latar belakang nilai UN jauh dibawah harapan memiliki rerata kesesuaian tertinggi pada alternatif jawaban sesuai sebesar 50%.

### **2. Pengaruh Minat Siswa Laki-laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta Ditinjau dari Faktor Intrinsik**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakkan, pengaruh ketertarikan/ minat siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta melalui faktor intrinsik, yang meliputi kemauan, kesenangan, dan motivasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

#### **a. Kemauan**

Kemauan merupakan dorongan dari dalam individu itu sendiri yang di sadari dan dipertimbangkan. Kemauan dalam penelitian ini ditunjukkan kepada siswa laki-laki SMK Negeri 6 Yogyakarta, yang mendorong timbulnya minat untuk memilih Program Keahlian Boga.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa faktor intrinsik menunjukkan bahwa faktor kemauan memiliki kesesuaian “tinggi” atau “berpengaruh” pada minat siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Dengan demikian minat siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta dipengaruhi oleh kemauan siswa itu sendiri.

#### **b. Kesenangan**

Kesenangan merupakan bagian dari komponen emosional (afektif) yang timbul dari seseorang yang akan mengakibatkan suatu ketertarikan atau minat pada sesuatu. Dalam penelitian ini, akan diungkap seberapa besar faktor kesenangan mempengaruhi siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa faktor kesenangan memiliki kesesuaian “sangat tinggi” atau “sangat berpengaruh” pada minat siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Dengan

demikian faktor kesenangan dari masing-masing siswa laki-laki sangat mempengaruhi minat untuk memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

### **c. Motivasi**

Minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai adanya motivasi. Minat merupakan perpaduan atau gabungan dari keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Dalam penelitian ini akan di ungkap seberapa besar faktor motivasi mempengaruhi siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa faktor intrinsik menunjukkan bahwa faktor motivasi memiliki kesesuaian “sangat tinggi” atau “sangat berpengaruh” pada minat siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Dengan demikian faktor motivasi sangat mempengaruhi minat siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

## **3. Pengaruh Minat Siswa Laki-laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta Ditinjau dari Faktor ekstrinsik**

### **a. Dukungan Keluarga**

Dukungan keluarga merupakan hal yang berpengaruh dalam individu seseorang dalam melangsungkan kehidupannya. Dalam penelitian ini, tentunya dari beberapa siswa laki-laki

sebagai responden yang di teliti pasti mempunyai latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Penelitian ini akan mengungkap seberapa besar faktor dukungan keluarga mempengaruhi siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dengan menyebarkan kuesioner menunjukkan bahwa faktor dukungan keluarga memiliki kesesuaian “tinggi” atau “berpengaruh” pada minat siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Dengan demikian faktor dukungan keluarga merupakan hal yang penting sebagai pertimbangan dari masing-masing siswa laki-laki untuk memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

#### **b. Lingkungan Sekitar**

Dalam penelitian ini akan di ungkap seberapa besar pengaruh faktor lingkungan sekitar terhadap minat siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dengan menyebarkan kuesioner menunjukkan bahwa faktor lingkungan sekitar memiliki kesesuaian “tinggi” atau “berpengaruh” pada minat siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Dengan demikian faktor lingkungan

sekitar yang merupakan faktor ekstrinsik dapat mempengaruhi siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

**c. Media massa**

Minat seseorang dapat terarah pada apa yang dilihat, didengar atau diperoleh dari media massa yang ada. Dalam penelitian ini akan di ungkap seberapa besar pengaruh faktor media massa terhadap minat siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dengan menyebarkan kuesioner menunjukkan bahwa faktor media massa memiliki kesesuaian “rendah” atau “tidak berpengaruh” pada minat siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Dengan demikian faktor media massa yang merupakan faktor ekstrinsik tidak dapat mempengaruhi siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta

**d. Sarana pelajaran**

Dalam penelitian ini akan di ungkap seberapa besar pengaruh faktor sarana pelajaran terhadap minat siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa faktor ekstrinsik menunjukkan bahwa faktor sarana pelajaran memiliki kesesuaian “sangat tinggi” atau “sangat berpengaruh” pada minat siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Dengan demikian kelengkapan sarana pelajaran sebagai penunjang keberhasilan dalam praktik maupun pelajaran teori sangat mempengaruhi minat siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta.



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam BAB IV, maka peneliti dapat menarik kesimpulan tentang hal-hal yang mempengaruhi minat siswa laki-laki dalam memilih program keahlian boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta, sebagai berikut:

1. Latar Belakang siswa laki-laki dalam memilih program keahlian boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta memiliki kesesuaian sangat tinggi pada latar belakang ekonomi keluarga sebesar 50% (18 siswa). Tingkat kesesuaian tinggi pada latar belakang hobi sebesar 75% (27 siswa). Tingkat kesesuaian tinggi pada latar belakang cita-cita sebesar 58,3% (21 siswa). Tingkat kesesuaian tinggi pada latar belakang peluang kerja setelah lulus sebesar 53% (19 siswa). Tingkat kesesuaian tinggi pada latar belakang nilai Ujian Nasional (UN) jauh dibawah harapan sebesar 50% (18 siswa).
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dari keseluruhan faktor intrinsik, dengan kesesuaian “sangat tinggi” yang banyak mempengaruhi minat siswa laki-laki dalam memilih program keahlian boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta yaitu faktor kesenangan sebesar 44,4% (16 siswa) dan motivasi sebesar 45% (17 siswa). Faktor dengan kesesuaian “tinggi” yang mempengaruhi minat siswa laki-laki dalam memilih program

keahlian boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta yaitu faktor kemauan sebesar 43,6% (15 siswa).

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dari keseluruhan faktor ekstrinsik, dengan kesesuaian “sangat tinggi” yang banyak mempengaruhi minat siswa laki-laki dalam memilih program keahlian boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta yaitu faktor sarana pelajaran sebesar 49,1% (18 siswa). Faktor dengan kesesuaian “tinggi” yang mempengaruhi minat siswa laki-laki dalam memilih program keahlian boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta yaitu faktor dukungan keluarga sebesar 49,6% (18 siswa), faktor lingkungan Sekitar sekitar sebesar 44,5% (16 siswa). Faktor media massa dengan kesesuaian “rendah” yang tidak mempengaruhi minat siswa laki-laki dalam memilih program keahlian boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta yaitu sebesar 38,9% (14 siswa).

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan, keterbatasan dan implikasi yang telah diuraikan diatas maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hendaknya tidak asal-asalan dalam memilih suatu jurusan. Perlu adanya pertimbangan yang matang sebelum memutuskan pilihan pada suatu jurusan tertentu. Pilihlah jurusan yang sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan yang menjanjikan peluang kerja serta prospek karir yang bagus dikemudian hari. Karena melalui jurusan inilah kita akan belajar berbagai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang berguna sebagai bekal bagi siswa di dunia kerja nanti. Dengan demikian

pemilihan jurusan yang tepat akan sangat menentukan masa depan siswa setelah lulus nantinya.

2. Guru/ pendidik, sebaiknya memperhatikan faktor kesenangan, motivasi, dan sarana pelajaran karena ketiga faktor tersebut memberikan sumbangan terbesar dalam mempengaruhi minat siswa untuk memilih program keahlian boga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (1992). *Psikologi Umum*. Jakarta; Rineka Cipta
- Anonim. (2008). “Pengertian Kemauan”. Diambil pada tanggal 19 Desember 2011, dari situs: <http://adnan-04.blogspot.com/2008/05/kemauan.html>
- Anonim. (2012). “Pemilihan Jurusan”. Diambil pada tanggal 27 Februari 2012, dari situs: [http://aswidha\\_fazani.blogspot.com/2012/02/pemilihan\\_jurusan.html](http://aswidha_fazani.blogspot.com/2012/02/pemilihan_jurusan.html)
- Crow and Crow. (1988). *Psikology Pendidikan terjemahan Kasijan*. Jakarta; Rineka Cipta
- Dalyono, M. (1994). *Psikology Pendidikan*. Jakarta; Rineka Cipta
- Depdikbud. (2000). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta; Balai Pustaka
- Depdiknas. (2003) *Undang-Undang Republik Indonesia N. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*. Jakarta; Depdiknas
- Dewa Ketut Sukardi. (1993). *Analisis Inventory Minat dan Kepribadian*. Jakarta; RinekaCipta
- Dewa Ketut Sukardi. (1994). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta; Bumi Aksara
- Djaali. (2008). *Psikology Pendidikan*. Jakarta; PT. Bukti Aksara
- Djamarah . (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta; PT. Rineka Cipta
- Ermina Istiqomah,M.Si. (2011). “Bakat dan Minat”. diakses pada tanggal 16 Desember 2011, dari situs: <http://pmc-psykology.blogspot.com/> Bakat dan Minat
- Hurlock, B. Elisabeth. (1994). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta; Erlangga
- Meryna Cardina. (2006). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Memilih Prodi Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran di UNS. Surakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Surakarta
- Nana Sukmadinata. (2002). *Pengembangan Kurikulum*. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya

- Slameto. (1991). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta; Rineka Cipta
- . (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta; Rineka Cipta
- Sugiyono. (2000). *Manajemen Diklat*. Bandung; CV Alfabeta
- . (2002). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung; CV Alfabeta
- . (2006). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung; CV Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2001). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta; Bumi Aksara  
Sumadi Suryabrata. 1993. *Psikology Pendidikan*. Jakarta; Raja Grafindo Persada
- Sutrisno Hadi. (2002). *Analisa Regresi*. Yogyakarta; Andi Offset
- Umar, Husein. 2004. *Prosedur Penelitian*. Jakarta; Rineka Cipta
- Undang-Undang R.I no.20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta; Rineka Cipta

# LAMPIRAN 1

KISI-KISI INSTRUMEN & ANGKET PENELITIAN

**Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Minat Siswa Laki-laki dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Butir	Jumlah Item
Minat siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga ditinjau dari Faktor Intrinsik dan Ekstrinsik	Indikator yang mempengaruhi munculnya variabel minat siswa laki-laki			
	A. Latar belakang siswa laki-laki memilih Program Keahlian Boga	a. Ekonomi keluarga	1	1
		b. Hobi	2	1
		c. Cita-cita	3	1
		d. Peluang kerja setelah lulus	4	1
		e. Nilai Ujian (UN) jauh dibawah harapan	5	1
		Jumlah pernyataan	5	5
	B. Faktor Intrinsik			
	1. Kemauan	a. Niat yang mendasari perilaku	1,2,3,4,17,18	6
		b. Keinginan untuk memilih	16,27	2
	2. Kesenangan	a. Kesukaan pada suatu hal	8,12	2
		a. Pendorong perilaku	5,14,15	3
	3. Motivasi	b. Penentuan arah	7	1
		c. Penyeleksian tindakan	9,10,22	3
	C. Faktor Ekstrinsik			
	1. Dukungan Keluarga	a. Perhatian dan arahan	20,21,34	3
		b. Fasilitas belajar	26,32,33	3
		c. Lingkungan keluarga yang mendukung	29,30	2
	2. Lingkungan Sekitar	a. Pergaulan teman	13,19,31	3
		b. Kondisi Lingkungan	23,28	2
	3. Media massa	a. Cetak: tabloid, koran, majalah	6	1
		b. Elektronik: Radio, TV, CD	11,24,25	3
	4. Sarana pelajaran	Peralatan memasak	35,36,37	3
	Jumlah Pernyataan		37	37

**Tabel 2. Atribut-atribut Penyusun Variabel**

No	Variabel	Atribut-atribut Penyusunan
A.	Faktor Intrinsik	
	1. Kemauan	
	Niat yang mendasari perilaku	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sejak sekolah dasar (SD) saya suka membantu ibu memasak</li> <li>- Menjadi pengusaha boga yang sukses adalah keinginan yang menguatkan saya untuk memilih Program Keahlian Boga di SMK</li> <li>- Saya masuk SMK karena program keahlian yang ada sesuai dengan keinginan saya</li> <li>- Saya masuk SMK karena jurusan yang ada sesuai dengan bakat saya</li> </ul>
	Keinginan untuk memilih	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekolah di smk khususnya jurusan boga kegiatannya lebih menantang bila di bandingkan sekolah di SMA</li> <li>- Saya lebih senang memasak dibandingkan kegiatan yang lainnya</li> </ul>
	2. Kesenangan	
	Kesukaan pada suatu hal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belajar tentang boga sangat menarik, sehingga mendorong saya untuk melanjutkan <i>study</i> ke luar negeri</li> </ul>
	3. Motivasi	
	Pendorong perilaku	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saya memilih masuk SMK agar setelah lulus cepat mendapatkan pekerjaan</li> <li>- Saya ingin berwira usaha dalam bidang Boga setelah lulus dari SMK</li> <li>- Saya akan berusaha mandiri setelah lulus dari SMK</li> </ul>
	Penyeleksian tindakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saya mengumpulkan berbagai macam resep untuk mengasah bakat dan kemampuan saya</li> <li>- Saya membentuk kelompok belajar untuk memasak</li> </ul>
B.	Faktor Ekstrinsik	
	1. Dukungan keluarga	
	Perhatian dan arahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Orang tua memberikan gambaran pekerjaan setelah</li> </ul>



		<p>lulus dari SMK nanti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Orang tua mengarahkan saya untuk masuk SMK Program Keahlian Boga karena dianggap mudah dalam mencari pekerjaan</li> <li>- Orang tua saya menanamkan kemandirian dalam berbagai keperluan untuk praktik</li> </ul>
	Fasilitas belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Orang tua membantu saya mencari alat dan bahan untuk praktik memasak</li> <li>- Orang tua tidak pernah menyediakan fasilitas untuk meningkatkan belajar saya mengenai masakan</li> </ul>
	Lingkungan keluarga yang mendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Orang tua memiliki peran yang besar bagi saya saat memilih kelanjutan program studi Program Keahlian Boga di SMK</li> </ul>
	2. Lingkungan sekitar	
	Pergaulan teman	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teman-teman di rumah sangat mendukung saya dalam memilih Program Keahlian Boga di SMK</li> </ul>
	3. Media massa	
	Elektronik : radio, TV	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saya mencoba mempraktikkan pengolahan makanan dari acara televisi</li> <li>- Saya sering mendengarkan acara memasak di radio</li> <li>- Saya lebih suka melihat acara TV tentang masakan dibandingkan acara lainnya</li> </ul>
	4. Sarana pelajaran	
	Peralatan memasak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- setelah masuk SMK saya dapat mengoperasikan peralatan memasak yang tidak saya miliki di rumah</li> <li>- sekolah menyediakan peralatan boga yang sangat lengkap dengan model-model terbaru</li> <li>- kelengkapan peralatan memasak akan mempengaruhi kualitas hasil masakan</li> </ul>

## **Instrument / Angket Penelitian**

### **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA LAKI-LAKI MEMILIH PROGRAM KEAHLIAN BOGA DI SMKN 6 YOGYAKARTA**

---

Salam sejahtera

Para siswa yang saya hormati,

Dengan kerendahan hati, saya mohon keikhlasan dan bantuan Saudara untuk meluangkan waktu guna menjawab pertanyaan dalam angket ini. Angket ini untuk mengetahui “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Laki-laki dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMKN 6 Yogyakarta”.

Angket ini bukanlah suatu tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar dan salah. Jawaban yang baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri Saudara sebenarnya. Jawaban yang Saudara berikan tidak akan mempengaruhi nilai atau nama baik Saudara di Sekolah. Atas bantuan Saudara, saya ucapkan terima kasih. Semoga Tuhan YME memberikan imbalan yang sesuai dengan budi baik Saudara. Amin

**Yogyakarta,\_\_\_ Maret 2012**

**Hormat saya,**

**Maji Bunga Mei Wulandari**

**NIM. 08511242006**

Petunjuk!

- A. Berikut ini adalah beberapa item pernyataan untuk mengungkap Minat Siswa Laki-laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK N 6 Yogyakarta, mohon bantuan agar adik-adik mengisinya dengan memberikan tanda (√) pada pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri anda.

Alternatif jawaban		Skor (+)	Skor (-)
Sangat Sesuai	(SS) =	4	1
Sesuai	(S) =	3	2
Tidak Sesuai	(TS) =	2	3
Sangat Tidak Sesuai	(STS) =	1	4

- B. Instrumen Minat Siswa Laki-laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta

No	Pernyataan/ Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	SMK adalah salah satu sekolah menengah yang bertujuan menyiapkan lulusan untuk siap memasuki dunia kerja				
2.	Sejak Sekolah Dasar (SD) saya suka membantu ibu memasak				
3.	Saya senang membaca artikel masakan				
4.	Menjadi pengusaha boga yang sukses adalah keinginan yang menguatkan saya untuk memilih Program Keahlian boga di SMK				
5.	Saya memilih masuk SMK agar setelah lulus cepat mendapatkan pekerjaan				
6.	Berbagai resep dan berita <i>up to date</i> mengenai bidang boga saya kumpulkan dari majalah, koran maupun tabloid				
7.	Saya akan melanjutkan <i>study</i> ke Perguruan Tinggi yang mempunyai keahlian boga.				
8.	Saya suka memasak di rumah				
9.	Saya mengumpulkan berbagai macam resep untuk mengasah bakat dan kemampuan saya				
10.	Saya membentuk kelompok belajar untuk memasak				
11.	Saya mencoba mempraktekkan pengolahan makanan dari acara Televisi				
12.	Belajar tentang boga sangat menarik, sehingga mendorong saya untuk melanjutkan <i>study</i> ke luar negeri				
13.	Teman-teman saya tidak ada yang mendukung saat pemilihan kelanjutan studi di SMK jurusan boga, karena mayoritas siswa SMK adalah perempuan				

14.	Saya ingin berwirausaha dalam bidang boga setelah lulus dari SMK				
15.	Saya akan berusaha mandiri setelah lulus dari SMK				
16.	Sekolah di SMK khususnya jurusan boga kegiatannya lebih menantang bila dibandingkan dengan sekolah di SMA				
17.	Saya masuk SMK karena program keahlian yang ada sesuai dengan keinginan saya				
18.	Saya masuk SMK karena jurusan yang ada sesuai dengan bakat saya				
19.	Teman-teman di rumah sangat mendukung saya, dalam memilih Program Keahlian boga di SMK				
20.	Orang tua memberikan gambaran pekerjaan setelah lulus dari SMK nanti				
21.	Orang tua mengarahkan saya untuk masuk SMK Program Keahlian boga karena dianggap mudah dalam mencari pekerjaan				
22.	Saya berusaha keras untuk bisa membuat masakan yang lezat dan berkualitas				
23.	Melihat kesuksesan orang-orang disekitar dalam menggeluti usaha boga membuat saya tertantang untuk masuk jurusan boga				
24.	Saya sering mendengarkan acara memasak di radio				
25.	Saya lebih suka melihat acara TV tentang masakan dibandingkan acara lainnya				
26.	Orang tua membantu saya mencari alat dan bahan untuk praktik memasak				
27.	Saya lebih senang memasak dibandingkan kegiatan lainnya				
28.	Saya masuk SMK karena ada saudara atau tetangga yang setelah lulus SMK bisa segera bekerja				
29.	Orang tua memiliki peran yang besar bagi saya saat memilih kelanjutan studi program keahlian boga di SMK				
30.	Orang tua memaksa saya untuk masuk di SMK Jurusan boga				
31.	Teman-teman saya dari SMP juga ada yang masuk jurusan boga				
32.	Orang tua tidak pernah menyediakan fasilitas untuk meningkatkan belajar saya mengenai masakan				
33.	Orang tua saya menyediakan fasilitas internet dan Wifi di rumah untuk memudahkan saya mengerjakan tugas dari sekolah				
34.	Orang tua saya menanamkan kemandirian dalam berbagai keperluan untuk praktik				
35.	Setelah masuk SMK saya dapat mengoperasikan peralatan memasak yang tidak saya miliki di rumah				
36.	Sekolah menyediakan peralatan boga yang sangat lengkap dengan model-model terbaru				
37.	Kelengkapan peralatan memasak akan mempengaruhi kualitas hasil masakan				

C. Instrumen Latar Belakang Siswa Laki-laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta

No	Pernyataan/ Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Ekonomi keluarga				
2.	Hobi				
3.	Cita-cita				
4.	Peluang kerja setelah lulus				
5.	Nilai UN jauh dibawah harapan				

Yogyakarta, Maret 2012

Hal : Permohonan Validitas  
Lampiran : 1 bendel

Kepada Yth,  
Ibu Dwi Asih, S.Pd  
Guru Pengampu Mata Pelajaran Pengolahan Makanan Indonesia  
SMK Negeri 6 Yogyakarta  
di tempat

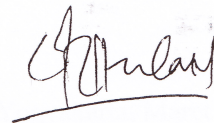
Dengan Hormat,  
Dengan ini saya mohon bantuan ibu untuk memberikan judgement, saran dan masukan mengenai instrumen penelitian yang berjudul “ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Laki-laki dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK N 6 Yogyakarta” demikian surat permohonan ini saya buat, atas bantuannya saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,  
Pembimbing



Sutriyati Purwanti, M.Si  
NIP.19611216 98803 2 001

Pemohon,



Maji Bunga Mei Wulandari  
NIM. 08511242006



**Surat Pernyataan Judgment  
Instrumen Penelitian**

Setelah membaca intrument dari penelitian yang berjudul “ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Laki-laki dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK N 6 Yogyakarta” yang disusun oleh:

Nama : Maji Bunga Mei Wulandari  
NIM : 08511242006  
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga  
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini saya,

Nama : Dwi Asih, S.Pd  
NIP : 19690813 199203 2 005  
Jabatan : Guru Pengampu Mata Pelajaran Pengolahan Makanan Indonesia

Menyatakan bahwa instrumen tersebut valid/~~tidak valid~~\*) dan memberikan saran untuk pembenahan :

.....  
Instrumen sudah sesuai dengan kisi-kisi dan layak  
digunakan untuk penelitian.  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Yogyakarta, Maret 2012



Dwi Asih, S.Pd

NIP. 19690813 199203 2 005

\*) coret yang tidak perlu

Yogyakarta, Maret 2012

Hal : Permohonan Validitas

Lampiran : 1 bendel

Kepada Yth,

Ibu Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Fakultas Teknik UNY

di tempat

Dengan Hormat,

Dengan ini saya mohon bantuan ibu untuk memberikan judgement, saran dan masukan mengenai instrumen penelitian yang berjudul “ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Laki-laki dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK N 6 Yogyakarta” demikian surat permohonan ini saya buat, atas bantuannya saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,

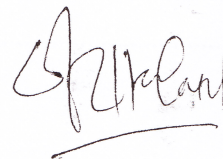
Pembimbing



Sutriyati Purwanti, M.Si

NIP.19611216 98803 2 001

Pemohon,



Maji Bunga Mei Wulandari

NIM. 08511242006



**Surat Pernyataan Judgment  
Instrumen Penelitian**

Setelah membaca instrument dari penelitian yang berjudul “ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Laki-laki dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK N 6 Yogyakarta” yang disusun oleh:

Nama : Maji Bunga Mei Wulandari  
NIM : 08511242006  
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga  
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini saya,

Nama : Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd  
NIP : 19750428 199903 2 002  
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga

Menyatakan bahwa instrumen tersebut valid/ ~~tidak valid~~ \*) dan memberikan saran untuk pembenahan :

.....  
Instrumen sudah disusun sesuai kisi-kisi akan tetapi  
untuk jenis angket tetap dilakukan uji coba Instrumen  
untuk memperoleh validitas eksternal-nya  
.....  
.....  
.....

Yogyakarta, maret 2012



Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd  
NIP. 19750428 199903 2 002

\*) coret yang tidak perlu

# LAMPIRAN 2

TABULASI DATA PENELITIAN

DI SMK N 6 YOGYAKARTA

**Tabel 3. Uji Validitas Terhadap Data Minat Siswa Laki-laki dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta**

Atribut ke-i	<i>n</i>	$\sum X_i$	$\sum Y$	$Y^2$	$\sum (X_i^2)$	$\sum (Y_i^2)$	$\sum XY$	$n(\sum XY)$	$\frac{(\sum X_i)}{(\sum Y)}$	$(n\sum X_i^2)$	$(\sum X_i)^2$	$(n\sum Y_i^2)$	$(\sum Y_i)^2$	$\frac{n(\sum XY) - (\sum X_i)(\sum Y)}{}$	$\frac{(n\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}{}$	$\frac{(n\sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2}{}$	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Ket
1	35	134	3862	104	518	429894	14799	517965	517508	18130	17956	15046290	14915044	457	174	131246	0,096	0,334	tidak valid
2	35	103	3862	118	319	429894	11468	401380	397786	11165	10609	15046290	14915044	3594	556	131246	0,421	0,334	valid
3	35	110	3862	100	356	429894	12167	425845	424820	12460	12100	15046290	14915044	1025	360	131246	0,149	0,334	tidak valid
4	35	126	3862	97	464	429894	13981	489335	486612	16240	15876	15046290	14915044	2723	364	131246	0,394	0,334	valid
5	35	127	3862	104	469	429894	14090	493150	490474	16415	16129	15046290	14915044	2676	286	131246	0,437	0,334	valid
6	35	104	3862	98	322	429894	11521	403235	401648	11270	10816	15046290	14915044	1587	454	131246	0,206	0,334	tidak valid
7	35	92	3862	105	270	429894	10229	358015	355304	9450	8464	15046290	14915044	2711	986	131246	0,238	0,334	tidak valid
8	35	100	3862	107	306	429894	11102	388570	386200	10710	10000	15046290	14915044	2370	710	131246	0,246	0,334	tidak valid
9	35	108	3862	125	342	429894	11992	419720	417096	11970	11664	15046290	14915044	2624	306	131246	0,414	0,334	valid
10	35	77	3862	115	189	429894	8606	301210	297374	6615	5929	15046290	14915044	3836	686	131246	0,404	0,334	valid
11	35	96	3862	107	284	429894	10766	376810	370752	9940	9216	15046290	14915044	6058	724	131246	0,621	0,334	valid
12	35	94	3862	112	286	429894	10493	367255	363028	10010	8836	15046290	14915044	4227	1174	131246	0,341	0,334	valid
13	35	67	3862	112	149	429894	7409	259315	258754	5215	4489	15046290	14915044	561	726	131246	0,057	0,334	tidak valid
14	35	117	3862	127	405	429894	13026	455910	451854	14175	13689	15046290	14915044	4056	486	131246	0,508	0,334	valid
15	35	120	3862	113	422	429894	13355	467425	463440	14770	14400	15046290	14915044	3985	370	131246	0,572	0,334	valid
16	35	117	3862	103	407	429894	13048	456680	451854	14245	13689	15046290	14915044	4826	556	131246	0,565	0,334	valid
17	35	118	3862	117	410	429894	13138	459830	455716	14350	13924	15046290	14915044	4114	426	131246	0,550	0,334	valid
18	35	114	3862	103	380	429894	12669	443415	440268	13300	12996	15046290	14915044	3147	304	131246	0,498	0,334	valid
19	35	107	3862	104	347	429894	11958	418530	413234	12145	11449	15046290	14915044	5296	696	131246	0,554	0,334	valid
20	35	116	3862	121	400	429894	12886	451010	447992	14000	13456	15046290	14915044	3018	544	131246	0,357	0,334	valid
21	35	117	3862	125	409	429894	13003	455105	451854	14315	13689	15046290	14915044	3251	626	131246	0,359	0,334	valid
22	35	126	3862	101	464	429894	13952	488320	486612	16240	15876	15046290	14915044	1708	364	131246	0,247	0,334	tidak valid
23	35	122	3862	107	436	429894	13525	473375	471164	15260	14884	15046290	14915044	2211	376	131246	0,315	0,334	tidak valid

24	35	70	3862	120	168	429894	7897	276395	270340	5880	4900	15046290	14915044	6055	980	131246	0,534	0,334	valid
25	35	107	3862	113	345	429894	11948	418180	413234	12075	11449	15046290	14915044	4946	626	131246	0,546	0,334	valid
26	35	106	3862	115	342	429894	11883	415905	409372	11970	11236	15046290	14915044	6533	734	131246	0,666	0,334	valid
27	35	100	3862	106	310	429894	11225	392875	386200	10850	10000	15046290	14915044	6675	850	131246	0,632	0,334	valid
28	35	90	3862	105	266	429894	10021	350735	347580	9310	8100	15046290	14915044	3155	1210	131246	0,250	0,334	tidak valid
29	35	119	3862	136	421	429894	13248	463680	459578	14735	14161	15046290	14915044	4102	574	131246	0,473	0,334	valid
30	35	60	3862	93	126	429894	6702	234570	231720	4410	3600	15046290	14915044	2850	810	131246	0,276	0,334	tidak valid
31	35	97	3862	104	297	429894	10754	376390	374614	10395	9409	15046290	14915044	1776	986	131246	0,156	0,334	tidak valid
32	35	66	3862	134	148	429894	7400	259000	254892	5180	4356	15046290	14915044	4108	824	131246	0,395	0,334	valid
33	35	83	3862	109	223	429894	9246	323610	320546	7805	6889	15046290	14915044	3064	916	131246	0,279	0,334	tidak valid
34	35	114	3862	107	378	429894	12670	443450	440268	13230	12996	15046290	14915044	3182	234	131246	0,574	0,334	valid
35	35	119	3862	95	417	429894	13235	463225	459578	14595	14161	15046290	14915044	3647	434	131246	0,483	0,334	valid
36	35	97	3862		305	429894	10916	382060	374614	10675	9409	15046290	14915044	7446	1266	131246	0,578	0,334	valid
37	35	122	3862		436	429894	13566	474810	471164	15260	14884	15046290	14915044	3646	376	131246	0,519	0,334	valid

Keterangan:

X = skor pernyataan ke-1

Y = skor total pernyataan responden

n = jumlah responden

r = nilai korelasi produk momen

Perhitungan reliabilitas dengan rumus alpha cronbach

n	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Jumlah	Kuadrat skor total
A	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	4	4	4	85	7225
B	3	4	3	3	4	2	1	4	4	4	2	1	4	4	3	4	3	3	2	1	1	2	3	3	3	71	5041
C	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	1	1	3	3	1	4	2	3	1	2	4	4	4	75	5625
D	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	3	3	4	93	8649
E	4	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	4	1	4	74	5476
F	2	3	4	4	3	2	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	1	3	3	2	1	4	3	1	4	71	5041
G	3	4	3	3	1	1	1	3	4	4	2	1	4	4	3	1	2	4	1	1	1	3	4	3	3	64	4096
H	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	1	3	4	3	4	73	5329
I	3	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	2	3	1	2	4	4	4	80	6400
J	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	82	6724
K	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	4	3	3	3	75	5625
L	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	1	3	4	3	4	72	5184
M	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	91	8281
N	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	90	8100
O	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	1	3	4	3	1	2	4	3	4	72	5184
P	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	3	4	91	8281
Q	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	1	3	4	3	1	2	4	3	4	72	5184
R	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	1	4	68	4624
S	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	4	76	5776
T	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	70	4900
U	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	73	5329
V	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	3	70	4900
W	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	4	72	5184
X	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	4	74	5476
Y	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	2	1	4	4	4	3	4	4	3	3	82	6724
Z	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	2	4	2	1	3	3	2	2	4	4	3	3	79	6241

### Perhitungan reliabilitas dengan rumus alpha cronbach

A1	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	1	4	4	3	2	3	4	4	2	82	6724
B1	2	4	4	3	4	2	1	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	70	4900
C1	2	4	4	3	4	2	1	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	70	4900
D1	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	86	7396
E1	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	80	6400
F1	2	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	2	3	1	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	74	5476
G1	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	74	5476
H1	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	86	7396
I1	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	1	3	4	4	1	2	4	3	4	80	6400
J1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	3	4	91	8281
Jumlah	108	129	129	124	124	94	111	132	126	132	112	86	118	111	114	108	67	114	111	102	69	106	129	104	128	2788	217948
Jumlah kuadrat	342	471	471	438	444	266	381	492	452	492	360	238	406	361	372	342	155	378	365	314	155	336	471	328	470	9300	
Varians butir	0,5	0,24	0,24	0,3	0,47	0,57	1,08	0,22	0,31	0,22	0,32	0,9	0,53	0,52	0,31	0,5	0,84	0,47	0,63	0,69	0,63	0,66	0,24	0,77	0,41	12,57	

➤ Rumus mencari reliabilitas dengan *alpha cronbach*

$$r = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\Sigma 0_b^2}{0_t^2} \right\}$$

Keterangan:

$r$  = reliabilitas instrument

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma 0_b^2$  = jumlah varians butir

$0_t^2$  = varians total

$$\text{varians total} = 217948 - \frac{2788^2}{36} : 36 = 56,5$$

dimasukan ke rumus *alpha cronbach* :

$$r = \left\{ \frac{25}{25-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{12,57}{56,5} \right\} = 1,04 \times 0,78 = 0,81$$

**Tabel 5. Rekapitulasi Latar Belakang Siswa Laki-laki dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta**

R	skor pernyataan					Total
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	
A	3	3	4	4	2	18
B	3	3	3	3	3	17
C	3	4	4	4	3	22
D	4	3	3	4	3	21
E	4	3	3	3	3	18
F	4	3	4	4	3	20
G	3	4	3	3	1	15
H	3	3	4	4	2	18
I	3	3	3	3	3	17
J	4	3	4	4	3	21
K	3	3	3	3	2	17
L	3	3	3	3	3	17
M	3	4	4	4	2	21
N	4	4	3	4	2	21
O	4	3	3	3	3	19
P	4	3	4	4	2	19
Q	4	3	3	3	3	17
R	4	3	3	3	3	20
S	3	3	4	4	2	18
T	3	3	3	3	3	18
U	3	3	4	4	2	18
V	3	3	3	3	3	18
W	3	3	3	3	3	18
X	3	3	3	3	3	17
Y	4	4	4	3	3	21
Z	4	3	3	4	2	20
A1	4	3	4	4	2	20
B1	4	3	3	3	2	17
C1	4	4	3	3	2	18
D1	3	3	4	3	2	18
E1	3	4	4	4	2	20
F1	4	3	3	4	3	21
G1	4	4	3	3	2	19
H1	3	3	4	4	2	18
I1	4	3	3	3	3	19
J1	4	4	4	4	2	20
Jumlah	126	117	123	125	89	676

**Tabel 6. Rekapitulasi Data Besarnya Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Laki-laki dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta**

**Data Faktor Kemauan**

R	Data Faktor Kemauan						Total
	Skor Pernyataan						
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	
A	3	3	4	4	4	2	20
B	3	4	3	3	4	2	19
C	3	4	4	4	4	4	23
D	4	4	4	4	4	4	24
E	4	3	3	3	3	2	18
F	2	3	4	4	3	2	18
G	3	4	3	3	1	1	15
H	3	4	4	4	4	2	21
I	3	4	3	2	3	2	17
J	4	4	4	4	3	3	22
K	3	4	3	3	4	3	20
L	3	3	3	3	3	2	17
M	3	4	4	4	4	4	23
N	4	4	4	4	4	4	24
O	2	3	3	3	3	3	17
P	4	4	4	4	4	2	22
Q	2	3	3	3	3	3	17
R	2	3	3	3	3	3	17
S	3	3	4	4	4	2	20
T	3	3	3	3	3	3	18
U	3	3	4	4	4	2	20
V	3	3	3	3	3	2	17
W	3	3	3	3	3	2	17
X	3	3	3	3	3	2	17
Y	4	4	4	3	3	3	21
Z	4	4	4	4	4	4	24
A1	2	4	4	4	4	3	21
B1	2	4	4	3	4	2	19
C1	2	4	4	3	4	2	19
D1	3	3	4	3	4	3	20
E1	3	4	4	4	4	3	22
F1	2	3	3	4	3	3	18
G1	2	4	4	3	2	3	18
H1	3	4	4	4	4	2	21
I1	4	4	3	3	3	3	20
J1	4	4	4	4	4	2	22
Jumlah	108	129	129	124	124	94	708



### Data Faktor Kesenangan

Data Faktor Kesenangan		
R	skor pernyataan	Total
	Q7	
A	4	4
B	1	1
C	4	4
D	4	4
E	3	3
F	4	4
G	1	1
H	3	3
I	4	4
J	4	4
K	3	3
L	3	3
M	4	4
N	4	4
O	3	3
P	4	4
Q	3	3
R	3	3
S	3	3
T	3	3
U	4	4
V	3	3
W	2	2
X	2	2
Y	4	4
Z	4	4
A1	4	4
B1	1	1
C1	1	1
D1	3	3
E1	3	3
F1	1	1
G1	4	4
H1	2	2
I1	4	4
J1	4	4
Jumlah	111	111

### Data Faktor Motivasi

Data Faktor Motivasi						
R	Skor Pernyataan					Total
	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	
A	4	4	3	4	1	16
B	4	4	4	2	1	15
C	4	3	3	4	1	15
D	4	4	4	4	4	20
E	4	2	4	3	3	16
F	3	4	4	2	2	15
G	3	4	4	2	1	14
H	4	3	3	2	2	14
I	4	4	4	3	3	18
J	3	3	3	4	2	15
K	4	3	3	3	3	16
L	4	4	4	3	2	17
M	4	4	4	4	2	18
N	3	4	4	4	4	19
O	4	3	4	3	1	15
P	4	4	4	3	4	19
Q	4	3	4	3	1	15
R	3	3	3	3	2	14
S	3	4	4	3	2	16
T	3	3	3	3	2	14
U	3	3	3	3	2	14
V	3	4	4	3	2	16
W	4	3	3	3	3	16
X	4	3	4	3	3	17
Y	3	3	3	3	4	16
Z	3	3	3	3	2	14
A1	4	4	4	4	2	18
B1	4	4	4	3	2	17
C1	4	4	4	3	2	17
D1	4	3	3	3	3	16
E1	4	4	4	3	2	17
F1	3	3	4	3	3	16
G1	4	4	4	3	2	17
H1	4	4	4	4	3	19
I1	4	3	4	3	4	18
J1	4	4	4	3	4	19
Jumlah	132	126	132	112	86	588

### Data Faktor Dukungan Keluarga

R	Data Faktor Dukungan Keluarga						Total
	Skor Pernyataan						
	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	
A	4	4	4	4	3	4	23
B	4	4	3	4	3	3	21
C	1	1	3	3	1	4	13
D	4	4	3	4	2	4	21
E	3	4	3	3	2	3	18
F	3	3	3	3	1	3	16
G	4	4	3	1	2	4	18
H	3	2	3	2	2	2	14
I	4	4	4	4	1	4	21
J	3	3	3	3	2	3	17
K	2	3	3	3	1	3	15
L	2	3	3	2	3	3	16
M	4	2	4	2	4	2	18
N	3	3	3	3	3	4	19
O	3	3	3	3	1	3	16
P	4	4	4	4	1	4	21
Q	3	3	3	3	1	3	16
R	3	3	3	3	1	3	16
S	3	3	3	3	1	3	16
T	3	3	3	3	2	3	17
U	3	3	3	3	2	3	17
V	3	3	3	3	1	3	16
W	3	3	3	3	2	2	16
X	4	4	3	3	2	2	18
Y	3	2	4	2	1	4	16
Z	4	2	4	2	1	3	16
A1	4	2	3	3	1	4	17
B1	4	3	3	3	2	2	17
C1	4	3	3	3	2	2	17
D1	4	3	3	4	2	4	20
E1	3	3	3	4	2	3	18
F1	2	3	1	3	4	3	16
G1	4	3	3	3	2	3	18
H1	3	4	4	2	4	4	21
I1	3	3	3	3	1	3	16
J1	4	4	4	4	1	4	21
Jumlah	118	111	114	108	67	114	632

### Data Faktor Lingkungan

Data Faktor Lingkungan		
R	skor Pernyataan	Total
	Q19	
A	4	4
B	2	2
C	2	2
D	4	4
E	3	3
F	3	3
G	1	1
H	4	4
I	2	2
J	3	3
K	3	3
L	2	2
M	4	4
N	3	3
O	4	4
P	4	4
Q	4	4
R	3	3
S	3	3
T	3	3
U	3	3
V	3	3
W	3	3
X	3	3
Y	4	4
Z	3	3
A1	4	4
B1	2	2
C1	2	2
D1	4	4
E1	3	3
F1	3	3
G1	2	2
H1	3	3
I1	4	4
J1	4	4
Jumlah	111	111

### Data Faktor Media massa

Data Faktor Media massa				
R	Skor Pernyataan			Total
	Q20	Q21	Q22	
A	2	2	2	6
B	1	1	2	4
C	3	1	2	6
D	4	2	4	10
E	3	2	2	7
F	2	1	4	7
G	1	1	3	5
H	2	1	3	6
I	3	1	2	6
J	3	3	3	9
K	3	2	4	9
L	2	1	3	6
M	4	4	4	12
N	4	3	4	11
O	3	1	2	6
P	4	2	4	10
Q	3	1	2	6
R	3	1	3	7
S	3	2	3	8
T	3	2	2	7
U	3	2	2	7
V	3	2	2	7
W	2	2	3	7
X	2	2	2	6
Y	4	3	4	11
Z	2	2	4	8
A1	3	2	3	8
B1	2	2	3	7
C1	2	2	3	7
D1	4	3	4	11
E1	3	2	3	8
F1	3	4	4	11
G1	2	2	2	6
H1	3	2	3	8
I1	4	1	2	7
J1	4	2	4	10
Jumlah	102	69	106	277

### Data Faktor Sarana pelajaran

Data Faktor Sarana pelajaran				
R	Skor Pernyataan			Total
	Q23	Q24	Q25	
A	4	4	4	12
B	3	3	3	9
C	4	4	4	12
D	3	3	4	10
E	4	1	4	9
F	3	1	4	8
G	4	3	3	10
H	4	3	4	11
I	4	4	4	12
J	4	4	4	12
K	3	3	3	9
L	4	3	4	11
M	4	4	4	12
N	4	2	4	10
O	4	3	4	11
P	4	3	4	11
Q	4	3	4	11
R	3	1	4	8
S	3	3	4	10
T	3	2	3	8
U	3	2	3	8
V	3	2	3	8
W	4	3	4	11
X	3	4	4	11
Y	4	3	3	10
Z	4	3	3	10
A1	4	4	2	10
B1	3	2	2	7
C1	3	2	2	7
D1	4	4	4	12
E1	3	3	3	9
F1	3	3	3	9
G1	3	2	4	9
H1	4	4	4	12
I1	4	3	4	11
J1	4	3	4	11
Jumlah	129	104	128	361

# LAMPIRAN 3

PERHITUNGAN BESARNYA MINAT SISWA LAKI-LAKI DALAM  
MEMILIH PROGRAM KEAHLIAN BOGA DI SMK N 6 YOGYAKARTA

**PENGARUH DARI SELURUH FAKTOR INTRINSIK DAN EKSTRINSIK  
TERHADAP MINAT SISWA LAKI-LAKI DALAM MEMILIH PROGRAM  
KEAHLIAN BOGA DI SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA**

Distribusi frekuensi pada seluruh faktor yang mempengaruhi minat siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta, dengan rumus:

$$\geq Mi + 1,5 SDi \quad = \text{sangat tinggi}$$

$$Mi \text{ s/d } Mi + 1,5 SDi \quad = \text{tinggi}$$

$$Mi - 1,5 Sdi \text{ s/d } Mi \quad = \text{rendah}$$

$$\leq Mi - 1,5 Sdi \quad = \text{sangat rendah}$$

Dari hasil perhitungan skor instrumen penelitian skala likert 1 – 4 yang berjumlah 25 butir diperoleh skor ideal tertinggi (ST)  $25 \times 4 = 100$  dan skor ideal terendah (SR)  $25 \times 1 = 25$  untuk memperoleh Mean Ideal (Mi) dan Standar deviasi ideal ( SDi) dapat dihitung dengan acuan norma sebagai berikut :

$$Mi = \frac{1}{2} (ST+SR) = \frac{1}{2} (100 + 25) = \geq 62,5$$

$$SDi = \frac{1}{6} (ST- SR) = \frac{1}{6} (100 - 25) = 12,5$$

Dengan harga Mi dan SDi tersebut dapat di kategorikan kecenderungan skor sebagai berikut :

$$\geq Mi + 1,5 SDi \quad = \geq 62,5 + (1,5 \times 12,5) = \geq 81,25$$

$$Mi \text{ s/d } Mi + 1,5 SDi \quad = 62,5 \text{ s/d } 62,5 + (1,5 \times 12,5) = 62,6 \text{ s/d } 81,25$$

$$Mi - 1,5 Sdi \text{ s/d } Mi \quad = 62,5 - (1,5 \times 12,5) \text{ s/d } 62,5 = 43,75 \text{ s/d } 62,5$$

$$\leq Mi - 1,5 Sdi \quad = \leq 62,5 - 18,75 = \leq 43,75$$

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kesesuaian Faktor (Intrinsik dan Ekstrinsik) yang Mempengaruhi Minat Siswa Laki-laki Dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta**

No	Skor nilai	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1.	$\geq 81,25$	Sangat tinggi	11	30,56 %
2.	$62,6 \text{ s/d } 81,25$	Tinggi	25	69,44 %
3.	$43,75 \text{ s/d } 62,5$	Rendah	0	0
4.	$\leq 43,75$	Sangat rendah	0	0
	Jumlah		36	100 %



## **MINAT SISWA LAKI-LAKI SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA DALAM MEMILIH PROGRAM KEAHLIAN BOGA DITINJAU DARI FAKTOR INTRINSIK DAN EKSTRINSIK BERDASARKAN KATEGORI ALTERNATIF JAWABAN**

Distribusi frekuensi pengaruh faktor intrinsik dan ekstrinsik pada minat siswa laki-laki dalam memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta dilihat dari seluruh faktor berdasarkan alternatif jawaban, dengan rumus :

$$\geq M_i + 1,5 SD_i \quad = \text{sangat tinggi}$$

$$M_i \text{ s/d } M_i + 1,5 SD_i \quad = \text{tinggi}$$

$$M_i - 1,5 SD_i \text{ s/d } M_i \quad = \text{rendah}$$

$$\leq M_i - 1,5 SD_i \quad = \text{sangat rendah}$$

Dimana :

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{Skor maksimum} + \text{skor minimum})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{Skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

Nilai tertinggi tiap butir 4 sedangkan nilai terendah 1

skor max ideal dari tiap butir faktor yang mempengaruhi adalah

$$= (\text{skor tertinggi}) \times (\text{jumlah butir}) = 4 \times 1 = 4$$

Skor min ideal dari tiap butir faktor yang mempengaruhi adalah

$$= (\text{skor terendah}) \times (\text{jumlah butir}) = 1 \times 1 = 1$$

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{Skor maksimum} + \text{skor minimum})$$

$$M_i = \frac{1}{2} (4 + 1) = 2,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{Skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (4 - 1) = 0,5$$

Penentuan kategori kesesuaian :

➤ Kategori sangat tinggi atau sangat mempengaruhi

$$= M_i + 1,5 SD_i \text{ ke atas}$$

$$= 2,5 + 1,5 (0,5) \text{ ke atas}$$

$$= 2,5 + 0,75 \text{ ke atas}$$

$$= 3,25 \text{ ke atas}$$

➤ Kategori tinggi atau berpengaruh

$$Mi \text{ s/d } Mi + 1,5 SDi$$

$$= 2,5 \text{ s/d } 2,5 + 1,5 (0,5)$$

$$= 2,5 \text{ s/d } 2,5 + 0,75$$

$$= 2,5 \text{ s/d } 3,25$$

➤ Kategori rendah atau kurang mempengaruhi

$$= Mi - 1,5 (SDi) \text{ s/d } Mi$$

$$= 2,5 - 1,5 (0,5) \text{ s/d } 2,5$$

$$= 2,5 - 0,75 \text{ s/d } 2,5$$

$$= 1,75 \text{ s/d } 2,5$$

➤ Kategori sangat rendah atau tidak mempengaruhi

$$= Mi - 1,5 (SDi) \text{ ke bawah}$$

$$= 2,5 - 1,5 (0,5) \text{ ke bawah}$$

$$= 2,5 - 0,75 \text{ ke bawah}$$

$$= 1,75 \text{ ke bawah}$$

Alternatif jawaban siswa untuk angket yang di sebarakan :

Alternatif jawaban	Skor	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat sesuai / sering kali	4	1
Sesuai / sering	3	2
Kurang sesuai/ kadang-kadang	2	3
Tidak sesuai/ kadang-kadang	1	4

# LAMPIRAN 4

SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00502

Nomor : 0726/UN34.15/PL/2012  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

26 Maret 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Walikota Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. Kepala SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA LAKI-LAKI DALAM MEMILIH PROGRAM KEAHLIAN BOGA DI SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

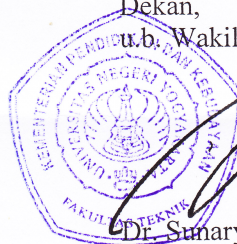
No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1.	Maji Bunga Mei W	08511242006	Pend. Teknik Boga - S1	SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Sutriyati Purwanti, M.Si  
NIP : 19611216 198803 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 26 Maret 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,  
u.b. Wakil Dekan I,



Dr. Sumaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan





**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/2719/V/3/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Teknik UNY

Nomor : 0726/UN.34.15/PL/2012

Tanggal : 26 Maret 2012

Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : MAJI BUNGA MEI W NIP/NIM : 08511242006  
Alamat : Karangmalang Yogyakarta  
Judul : FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA LAKI LAKI DALAM MEMILIH PROGRAM KEAHLIAN BOGA DI SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA  
Lokasi : SMK NEGERI 6 Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA  
Waktu : 27 Maret 2012 s/d 27 Juni 2012

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

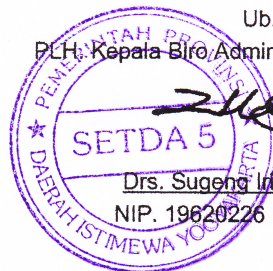
Pada tanggal 27 Maret 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

PLH. Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Sugeng Inanto, M.Kes.

NIP. 19620226 198803 1 008

**Tembusan :**

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta c.q Ka. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Prov. DIY
4. Dekan Fak. Teknik UNY
5. Yang bersangkutan





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

**DINAS PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

**SURAT IZIN**

NOMOR : 070/0824

2171/31

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/2719/V/3/2012 Tanggal : 27/03/2012
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan Kepada : Nama : MAJI BUNGA MEI W. NO MHS / NIM : 08511242006  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY  
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Sutriyati Purwanti, M.Si.  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA LAKI-LAKI DALAM MEMILIH PROGRAM KEAHLIAN BOGA DI SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 27/03/2012 Sampai 27/06/2012  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin

MAJI BUNGA MEI W.

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
pada Tanggal : 27-3-2012

An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris

Drs. H A R D O N O

NIP 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)  
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY  
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
4. Kepala SMK Negeri 6 Yogyakarta  
5. Ybs.